

Katalog /Catalog: 1102001.3319

KABUPATEN KUDUS DALAM ANGKA

Kudus Regency In Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUDUS**
BPS-Statistics Of Kudus Regency

KABUPATEN KUDUS

DALAM ANGKA

Kudus Regency In Figures

2020



KABUPATEN KUDUS DALAM ANGKA
Kudus Regency in Figures
2020

ISSN: 0215-6032

No. Publikasi/*Publication Number*: 3319.1901

Katalog /*Catalog*: 1102001.3319

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxii + 221 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KUDUS

BPS-Statistics of Kudus

Penyunting/*Editor*:

BPS KUDUS

BPS-Statistics of Kudus

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Landmark Kudus

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KUDUS/*BPS-Statistics of Kudus*

Dicetak oleh/*Printed by*:

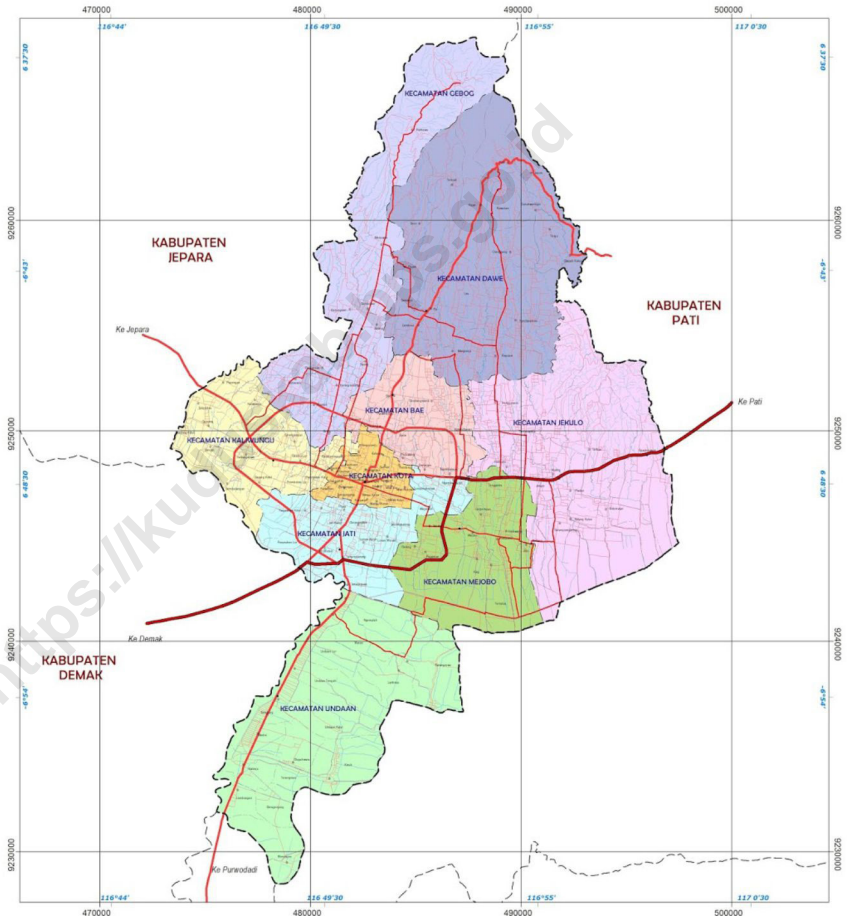
-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN KUDUS

Map Of Kudus Regency



KEPALA BPS KABUPATEN KUDUS
CHIEF STATISTICIAN OF KUDUS REGENCY



Ir. Rahmadi Agus Santosa, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Kudus Dalam Angka 2020 (Penyediaan Data untuk Perencanaan Pembangunan), merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Kudus yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi kependudukan, sosial dan perekonomian di Kabupaten Kudus.

Jadwal terbit publikasi ini dipercepat di Bulan Februari, dengan maksud untuk menjawab kebutuhan konsumen data dalam perencanaan pembangunan. Untuk mempermudah akses terhadap Publikasi Kabupaten Kudus Dalam Angka dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka Publikasi ini dapat dibaca dan diunduh melalui website BPS Kabupaten Kudus (kuduskab.bps.go.id) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

22, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Kudus

Ir. Rahmadi Agus Santosa, M.Si



PREFACE

Kudus Regency in figure 2020 (Delivering Data to Inform Development Planning), is an annual publication of BPS-Statistics of Kudus which provide various types of data collected by BPS and other institutions. This publication contains general descriptions of geographical and climatic conditions, governance, and the development of population, social conditions and economy in Kudus Regency.

This publication is published early in February with the intention of fulfilling the consumer's needs of data for planning and development. To ease the access of this publication and tables based on subject, this publication can be accessed on BPS Regency Kudus website (kuduskab.bps.go.id) for free.

This publication can be realized thanks to the cooperation and participation of various parties. We really appreciate everyone for their contribution. Hopefully this publication will be useful for readers. We look forward to comments and suggestions from readers of this publication for improvement in future time.

22, April 2020
Chief Statistician of
Kudus Regency

Ir. Rahmadi Agus Santosa, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	29
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	45
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	93
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	131
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	139
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	147
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	155
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	169
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	177
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	183
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	205

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kudus Regency, 2019</i>	6
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Kudus Regency, 2019</i>	8
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Pertanian Kudus, 2019 <i>Observation of Climate Elements at Kudus Agriculture Meteorology Station, 2019</i>	9
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kudus Regency, 2015–2019</i>	16
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kudus Regency 2019</i>	17

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kudus Regency, December 2018 dan December 2019</i>	18
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kudus Regency, December 2018 and December 2019</i>	20
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kudus Regency, December 2018 and December 2019</i>	22

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kudus Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2019 <i>Actual Kudus Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2019</i>	24
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kudus Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2019 <i>Actual Kudus Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2019</i>	26

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kudus Regency, 2019</i>	36
-------	---	----

3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Per Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019 <i>Number of Villages'/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kudus Regency, 2014– 2019.....</i>	39
3.1.3	Banyaknya Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019 <i>Number of Households and Average Household Member by Subdistrict in Kudus Regency, 2019</i>	40
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kudus Regency, 2019.....</i>	41
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kudus, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kudus Regency, 2019.....</i>	42
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kudus Regency, 2019</i>	44
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	53

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	56
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	57
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	60
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	61
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	64
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	65

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	68
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	69
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kudus, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kudus Regency, 2014– 2019</i>	72
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kudus, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kudus Regency, 2018 and 2019</i>	77
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kudus, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kudus Regency, 2018 and 2019</i>	78
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kudus Regency, 2014–2019</i>	79
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kudus, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Kudus Regency, 2019</i>	85

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Kudus Regency, 2019.....</i>	86
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Kudus Regency, 2011–2018.....</i>	87
4.3.4	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict in Kudus Regency, 2019</i>	90
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kudus, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kudus Regency, 2012–2019.....</i>	
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kudus, 2014–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kudus Regency, 2014–2019.....</i>	
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (ha), 2018 and 2019.....</i>	99
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (ton), 2018 dan 2019.....</i>	102

5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kudus Regency (ha), 2016–2019</i>	105
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kudus Regency (ha), 2016–2019</i>	106
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (m²),</i>	107
	2018 and 2019	107
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (kg), 2018 and 2019</i>	109
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kudus Regency (m²), 2016–2019</i>	111
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kudus Regency (kg), 2016–2019</i>	112
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (m²), 2018 and 2019</i>	113
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	115

5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kudus Regency (m²), 2016–2019</i>	117
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kudus Regency(stalks), 2016–2019</i>	118
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (ton), 2018 and 2019</i>	119
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Kudus, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kudus Regency (ton), 2016–2019</i>	122
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kudus Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	123
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kudus Regency (ton), 2018 and 2019</i>	127
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kudus Regency, 2019</i>	135

6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kudus Regency, 2015–2019</i>	136
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kudus Regency, 2019</i>	137
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Kudus Regency, 2016–2019 ...</i>	143
7.2	Banyaknya Hotel Menurut Jenis dan Fasilitas di Kabupaten Kudus, 2015-2019 <i>Number of Hotel by Type and Amenities in Kudus Regency, 2015-2019</i>	144
7.3	Tingkat Hunian Kamar dan Rata-rata Menginap Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019 <i>Room Occupancy Rate and Average Stay by District in Kudus Regency, 22019</i>	145
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kudus (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Kudus Regency (km), 2017–2019</i>	151
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kudus (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Kudus Regency (km), 2017–2019</i>	152
8.1.3	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kudus (%), 2017–2019 <i>Percentage of Length of Roads by Condition of Roads in Kudus Regency (%), 2017–2019</i>	153

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kudus Regency, 2016–2019</i>	154
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kudus Regency, 2016–2019</i>	159
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kudus Regency, 2018</i>	160
9.3	Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok Dirinci Per Bulan di Kabupaten Kudus, 2019 <i>Average of Essential Commodities Detailed Per Month in Kudus Regency, 2019</i>	161
9.4	Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Kabupaten Kudus, 2015-2019 (Rupiah/Satuan) <i>Average of Essential Commodities in Kudus Regency, 2015-2019 (Rupiahs/Units)</i>	162
9.5	Rata-Rata Harga Emas dirinci Per Bulan di Kabupaten Kudus, 2015-2018 (Rupiah/Gram) <i>Average Gold Price Per Month Detailed in Kudus Regency, 2015-2018 (Rupiahs/Gram)</i>	163
9.6	Rata-Rata Harga Emas dirinci Per Bulan di Kabupaten Kudus, 2015-2018 (Rupiah/Gram) <i>Average Gold Price Per Month Detailed in Kudus Regency, 2015-2018 (Rupiahs/Gram)</i>	164

9.7	Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Barang Kebutuhan Rumah Tangga di Kabupaten Kudus, 2016-2019 (Rupiah) <i>Average Retail Prices of Goods Household Needs in Kudus Regency 2016-2019, (Rupiahs)</i>	165
9.9	Angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dirinci Per Bulan di Kabupaten Kudus, 2019 (2012 = 100) <i>Consumer Price Index Detailed per Month in Kudus Regency, 2019 (2012 = 100)</i>	166
9.10	Laju Inflasi dirinci Per Bulan di Kabupaten Kudus, 2019 (Persen) <i>Inflation Rate specified Per Month in Kudus Regency, 2019 (Percent)</i>	167
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kudus, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kudus Regency, 2018 and 2019</i>	173
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kudus, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kudus Regency, 2018 and 2019</i>	174
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kudus, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kudus Regency, 2018 and 2019</i>	175
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kudus, 2016-2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kudus Regency, 2016-2019</i>	181
11.2	Jumlah Pasar Menurut Kecamatan dan Jenis Pasar di Kabupaten Kudus, 2019 <i>Number of Market by Subdistrict and Type in Kudus Regency, 2019</i>	182

12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kudus (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kudus Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	194
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kudus (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kudus Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	196
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kudus, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kudus Regency, 2015–2019.....</i>	198
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kudus (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kudus Regency (percent), 2016–2019</i>	200
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kudus (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kudus Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	202
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kudus (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kudus Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	203
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Central Java Province (thousand), 2015–2019.....</i>	212

13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Central Java Province (percent), 2015–2019</i>.....</p>	214
13.3	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Central Java Province (thousand), 2015–2019</i></p>	216
13.4	<p>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Central Java Province, 2015–2019</i></p>	218
13.5	<p>Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2019 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015–2019</i></p>	220
13.6	<p>Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017–2019 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017–2019</i>.....</p>	222
13.7	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2019 <i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During Previous Week in Jawa Tengah Province, 2019</i>.....</p>	224

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	jiwa/person	851 478	861 430	871 311
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,19	1,17	1,15
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	76,44	76,47	76,40
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	...	96,44	95,56
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	71,75	71,98	71,83
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	3,56	3,33	3,86
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	jiwa/person	64 400	59 990	58 000
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	7,59	6,98	6,68
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	73,84	74,58	74,94
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	97,16	104,06	110,51
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	3,21	3,24	3,10
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	114,11	120,79	126,84

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

Luas Wilayah
Kabupaten Kudus

An Area of Kudus Regency

425,15 km²

Kecamatan Tersempit

10,47 km²

Kecamatan KOTA

Kecamatan Terluas

85,84 km²

Kecamatan DAWE

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Kudus terletak antara $6^{\circ} 51'$ - $7^{\circ} 16'$ Lintang Selatan dan antara $110^{\circ} 36'$ - $110^{\circ} 50'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kudus memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Jepara dan Pati; Selatan - Kabupaten Grobogan dan Pati; Barat - Kabupaten Demak dan Jepara; Timur - Kabupaten Pati.
3. Kabupaten Kudus terdiri dari 9 Kecamatan, yaitu Kaliwungu, Kota, Jati, Undaan, Mejobo, Jekulo, Bae, Gebog, dan Dawe.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Kudus Regency is located between $6^{\circ} 51'$ - $7^{\circ} 16'$ South Latitude and between $110^{\circ} 36'$ - $110^{\circ} 50'$ East Longitude.*
2. *Based on its geographical position, the state of Kudus Regency has boundaries: North - Jepara dan Pati; South - Grobogan dan Pati Regency; West - Demak dan Jepara Regency; East - Pati.*
3. *Kudus Regency consists of 9 Subdistricts, namely: Kaliwungu, Kota, Jati, Undaan, Mejobo, Jekulo, Bae, Gebog, dan Dawe*

ULASAN

1.1 Keadaan Geografi

Kabupaten Kudus sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Tengah, terletak diantara 4 (empat) Kabupaten yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Jepara dan Kabupaten Pati, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pati, sebelah selatan dengan Kabupaten Grobogan dan Pati serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Demak dan Jepara.

Letak Kabupaten Kudus antara 110°36' dan 110°50' Bujur Timur dan antara 6°51' dan 7°16' Lintang Selatan. Jarak terjauh dari barat ke timur adalah 16 km dan dari utara ke selatan 22 km.

Secara administratif Kabupaten Kudus terbagi menjadi 9 Kecamatan dan 123 Desa serta 9 Kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Kudus tercatat sebesar 42.516 hektar atau sekitar 1,31 persen dari luas Propinsi Jawa Tengah. Kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Dawe yaitu 8.584 hektar (20,19 persen), sedangkan kecamatan yang paling kecil adalah Kecamatan Kota seluas 1.047 hektar (2,46 persen) dari luas Kabupaten Kudus.

1.2 Keadaan Iklim

Berdasarkan data dari Stasiun Meteorologi Pertanian Kudus, jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari 2019 yaitu 21 hari dan curah hujan tertinggi juga terjadi pada bulan Januari 2019 yaitu 943 mm.

Suhu udara rata-rata di Kabupaten Kudus tahun 2019 berkisar antara

DESCRIPTION

1.1. Geographic Condition

Kudus as one of Sub-Province in Central Java, located between 4 (four) sub-province that is in the bordering north side Jepara Regency and Pati Regency, in the east side with Pati Regency, south side with Grobogan Regency and Pati Regency and bordering west side with Demak Regency and Jepara Regency.

The Kudus Regency located between 110°36' and 110°50' east longitude and between 6°51' and 7°16' south latitude. The longest distance from west to east is 16 km and from north to south 22 km.

Administratively Kudus divided into 9 Districts and 123 Villages and 9 Villages. The total area of the Kudus Regency stood at 42,516 hectares or about 1.31 percent of the Province of Central Java. The largest sub-district is the district Dawe 8,584 hectares (20.19 percent), while the smallest is the District Kota area 1,047 hectares (2.46 percent) of area Kudus Regency

1.2 Climate Condition

Based on data from the Meteorological Station of Agriculture Kudus, the highest number of rainy day occurred in January 2019 that is 21 days and also the highest rain fall occurred in January 2019 of 943 mm.

The average air temperature in Kudus 2019 ranged from 23,78°C to 24,82°C.

23,78°C sampai dengan 24,82°C.

Sedangkan untuk kelembaban udara rata-rata bervariasi dari 73,50 persen sampai dengan 76,83 persen selama tahun 2019 ini.

As for the average air humidity varies from 73.50 percent to 76.83 percent during the year 2019.

<https://kuduskab.bps.go.id>

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kudus Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Kaliwungu	Kedungdowo	32,713
2. Kota	Purwosari	10,473
3. Jati	Tanjungkarang	26,298
4. Undaan	Undaan Kidul	71,770
5. Mejobo	Jepang	36,766
6. Jekulo	Jekulo	82,917
7. Bae	Bae	23,323
8. Gebog	Gondosari	55,060
9. Dawe	Piji	85,837
Kabupaten Kudus		425,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	7,694	-
2. Kota	2,463	-
3. Jati	6,185	-
4. Undaan	16,881	-
5. Mejobo	8,648	-
6. Jekulo	19,503	-
7. Bae	5,486	-
8. Gebog	12,951	-
9. Dawe	20,189	-
Kabupaten Kudus	100,00	-

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Kudus/*BPS-Statistics of Kudus*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019**
Table *Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Kudus Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota (km) Distance to the Capital (km)
(1)	(2)	(3)
1. Kaliwungu	17	6
2. Kota	31	2
3. Jati	17	4
4. Undaan	50	13
5. Mejobo	14	7
6. Jekulo	12	10
7. Bae	55	5
8. Gebog	155	10
9. Dawe	500	9
Kabupaten Kudus	31	-

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kudus/BPS-Statistics of Kudus

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Pertanian Kudus, 2019
Observation of Climate Elements at Kudus Agriculture Meteorology Station, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	20,10	23,78	27,70	59	76,17	90
Februari/February	20,20	24,63	28,40	62	78,09	90
Maret/March	20,32	23,89	27,84	62	76,83	90
April/April	20,82	24,36	28,00	62	76,17	90
Mei/May	20,70	24,22	27,87	63	76,17	90
Juni/June	20,08	24,25	28,48	59	75,67	90
Juli/July	20,26	24,30	28,22	60	75,67	90
Agustus/August	20,80	24,54	28,28	60	75,00	90
September/September	20,96	24,45	28,28	61	75,33	90
Oktober/October	20,72	24,82	29,96	51	73,50	90
November/November	20,52	24,56	29,40	54	74,00	90
Desember/December	20,30	24,19	28,74	58	76,17	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(8)	(9)
Januari/January	943	21
Februari/February	218	...
Maret/March	282	15
April/April	268	13
Mei/May	99	8
Juni/June
Juli/July	6	2
Agustus/August	27	1
September/September
Oktober/October
November/November	167	8
Desember/December	141	9

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Pertanian Kudus/Agriculture Meteorology Station of Kudus Regency

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan

Number of Civil Servants by Occupation

7140

 orang

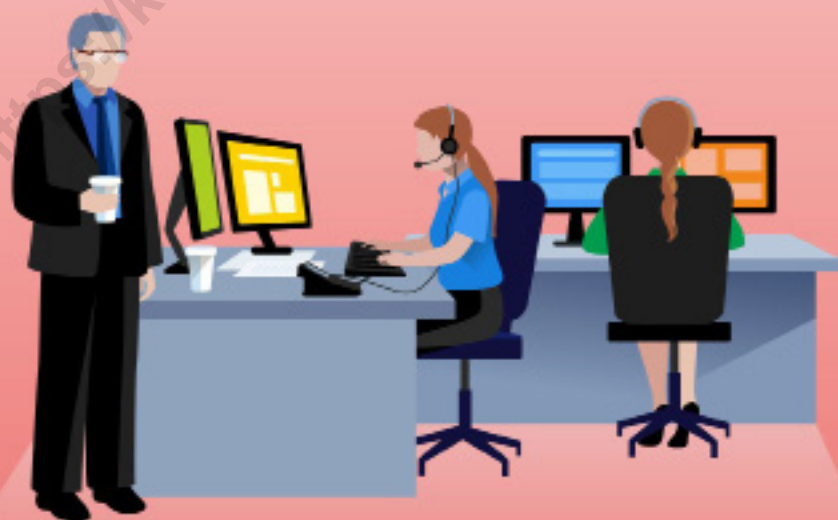
60,99%



31,43%



07,58%



PENJELASAN TEKNIS

1. Banyaknya wilayah administrasi terkecil setingkat desa di Indonesia, yaitu mencakup: desa, kelurahan, UPT/SPT, dan lainnya.
2. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.6 Tahun 2014)
3. Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan (Permendagri No. 31 Tahun 20016).
4. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan (Undang-Undang No. 5 Tahun 2014).

TECHNICAL NOTES

1. *The smallest number of administrative areas at village level in Indonesia, which includes: villages, wards, UPT / SPT, and others.*
2. *Village is a legal community unit that has the authority to manage and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, original rights, and / or traditional rights that are recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law No.6 Year 2014)*
3. *Kelurahan is the village head's working area as a district / city apparatus within the subdistrict working area (Permendagri No. 31 of 20016).*
4. *Civil Servants, hereinafter abbreviated as Civil Servants are Indonesian citizens who meet certain conditions, are appointed as ASN Personnel permanently by civil servant development officials to occupy government positions (Law No. 5 of 2014)*

ULASAN**2.1 Wilayah Administratif**

Pada tahun 2019 ini Kabupaten Kudus terbagi dalam 9 kecamatan, 123 desa dan 9 kelurahan. Kecamatan Dawe merupakan kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak yaitu 18 desa/kelurahan sedangkan Kecamatan Bae adalah kecamatan dengan jumlah desa terkecil (10 Desa).

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat

Banyaknya anggota DPRD di Kabupaten Kudus sebanyak 44 orang, terdiri dari 41 laki-laki dan 3 perempuan. Jumlah anggota DPRD terbesar berasal dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Partai Gerindra sebanyak, yaitu masing-masing 8 orang.

2.3 Sumber Daya Manusia

Pada akhir Tahun 2019 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Kudus sebanyak 7.680 orang. Bila dilihat menurut pendidikan yang di tamatkan adalah tamat SD 2,12 persen, tamat SLTP/Sederajat 3,06 persen, tamat SLTA/Sederajat 16,75 persen, Diploma I, II/Akta I, II 6,60 persen, Diploma III/Akta III/Sarjana Muda 10,5 persen, sedangkan Tingkat Sarjana S1/Doktor/Ph.D 54,31 persen.

Sedangkan bila dilihat menurut golongan adalah 2.65 persen PNS golongan I; 15,88 persen golongan II; 49,12 persen golongan III; dan 32.35persen merupakan PNS golongan IV.

DESCRIPTION**2.1 Administrative Area**

In the year 2019 Kudus is divided in 9 sub-district, 123 villages and 9 villages office. Dawe is a subdistrict with the largest number of villages with 18 villages while Bae is the district with the smallest number of villages (10 villages).

2.2 Regional House of Representative

Number of members of parliament is 44 people, consisting of 41 men and 3 women. Highest number of parliament came from PDIP Party and Gerindra Party, each of them 8 persons.

2.3 Human Resources

At the end of 2019 the number of Civil Servants (PNS) in Kudus Regency as many as 7.681 person. When viewed according to the graduate education is 2.44 percent complete primary school, junior high school graduate or equivalent 3.53 percent, graduated from high school or equivalent 18.03 percent, Diploma I, II/Akta I, II 3.60 percent, Diploma III/Akta III/Bachelor Degree 10.18 percent, while the Bachelor/Doctor/Ph.D 62.20 percent.

Meanwhile, when viewed according to the group is 2.90 percent Class I civil servants; 16.93 percent of the class II; 44.92 percent of group III, and 32.39 percent are civil servants group IV.

2.4 Keuangan Pemerintah

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). APBD ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Nilai realisasi pendapatan daerah Kabupaten Kudus tahun 2019 terhitung adalah 2.046,41 milyar rupiah.

Penerimaan tersebut digunakan untuk belanja daerah yang meliputi belanja tidak langsung sebesar 62,40 persen dan belanja langsung sebesar 37,60 persen, dimana total realisasi belanja daerah tersebut sebesar 2014,36 milyar rupiah.

2.4 Government Finance

The Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) is the annual financial plan of the regional government approved by the Regional House of Representatives (DPRD). APBD is stipulated by a Regional Regulation. The realization value of the Kudus Regency regional income in 2019 is 2,046.41 billion rupiah.

The revenue is used for regional expenditure which includes indirect expenditure of 62.40 percent and direct expenditure of 37.60 percent, of which the total realization of regional expenditure amounted to 2014.36 billion rupiah.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kudus Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kaliwungu	15	15	15	15	15
2. Kota	25	25	25	25	25
3. Jati	14	14	14	14	14
4. Undaan	16	16	16	16	16
5. Mejobo	11	11	11	11	11
6. Jekulo	12	12	12	12	12
7. Bae	10	10	10	10	10
8. Gebog	11	11	11	11	11
9. Dawe	18	18	18	18	18
Kabupaten Kudus	132	132	132	132	132

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kudus/BPS-Statistics of Kudus

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kudus Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDIP	8	-	8
2. Partai Kebangkitan Bangsa	6	1	7
3. Partai Gerindra	8	-	8
4. Partai Golkar	6	1	7
5. Partai Nasdem	4	-	4
6. Partai PKS	3	1	4
7. PAN, Hanura, dan Demokrat	6	1	7
Kabupaten Kudus	41	3	44

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Kudus/*Secretariat Parliament of Kudus Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kudus Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 605	3 036	4 641
Fungsional Umum <i>Staff General Functional</i>	1 249	722	1 971
Struktural/Structural	344	175	519
Eselon V/5th Echelon	9	11	20
Eselon IV/4th Echelon	233	134	367
Eselon III/3rd Echelon	80	27	107
Eselon II/2nd Echelon	22	3	25
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	3 542	4 108	7 650

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 478	2 877	4 355
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 234	1 010	2 244
Struktural/Structural	348	193	541
Eselon V/5th Echelon	5	9	14
Eselon IV/4th Echelon	238	152	390
Eselon III/3rd Echelon	84	29	113
Eselon II/2nd Echelon	21	3	24
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	3 408	4 273	7 681

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Kudus/BKPP Kudus

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kudus Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	171	3	174
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	238	14	252
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	735	551	1 286
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	122	135	257
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	198	528	726
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 734	2 702	4 436
Jumlah/Total	3 198	3 933	7 131

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	159	3	162
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	222	12	234
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	703	578	1 281
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	188	317	505
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	219	584	803
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1 569	2 586	4 155
Jumlah/Total	3 060	4 080	7 140

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Kudus/*BKPP Kudus Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kudus
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	-	3
3. I/C (Juru)	148	7	155
4. I/D (Juru Tingkat I)	46	3	49
Golongan I/Range I	197	10	207
5. II/A (Pengatur Muda)	192	10	202
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	124	26	150
7. II/C (Pengatur)	368	302	670
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	93	92	185
Golongan II/Range II	777	430	1 207
9. III/A (Penata Muda)	168	299	467
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	441	916	1 357
11. III/C (Penata)	187	282	469
12. III/D (Penata Tingkat I)	394	520	914
Golongan III/Range III	1 190	2 017	3 207
13. IV/A (Pembina)	916	1 399	2 315
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	96	70	166
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	5	23
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	2	3
17. IV/E (Pembina Utama)	3	-	3
Golongan IV/Range IV	1 034	1 476	2 510
Jumlah/Total	3 198	3 933	7 131

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	-	3
3. I/C (Juru)	92	1	93
4. I/D (Juru Tingkat I)	87	6	93
Golongan I/Range I	182	7	189
5. II/A (Pengatur Muda)	138	10	148
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	168	25	193
7. II/C (Pengatur)	235	257	492
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	182	119	301
Golongan II/Range II	723	411	1 134
9. III/A (Penata Muda)	246	582	828
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	404	815	1 219
11. III/C (Penata)	222	400	622
12. III/D (Penata Tingkat I)	355	483	838
Golongan III/Range III	1 227	2 280	3 507
13. IV/A (Pembina)	785	1 266	2 051
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	118	106	224
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	23	8	31
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	2	3
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	928	1 382	2 310
Jumlah/Total	3 060	4 080	7 140

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Kudus/BKPP Kudus Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kudus Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2019
Actual Kudus Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017
(1)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	366 031,21
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	103 927,60
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	19 849,73
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	17 677,06
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	224 576,82
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 310 924,03
2.1 Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak/ Tax and Non-Tax Sharing Revenue	246 044,59
2.2 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	807 711,17
2.3 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	257 168,27
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	306 257,84
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	8 388,25
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	134 625,01
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	111 187,28
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	52 057,30
3.6 Lainnya/Others	-
Jumlah/Total	1 983 213,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	337 364,61	343 823,56
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	114 155,44	125 762,59
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	18 367,33	20 054,98
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	7 574,36	9 277,17
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	197 267,48	188 728,82
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 281 774,38	1 281 458,28
2.1 Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak/ <i>Tax and Non-Tax Sharing Revenue</i>	235 660,12	209 525,17
2.2 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	807 059,99	834 434,86
2.3 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	239 054,27	237 498,26
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	377 413,63	421 130,84
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	67 530,61	42 611,52
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	147 274,06	154 196,85
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	143 594,52	193 143,61
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	19 014,45	31 178,85
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 996 552,61	2 046 412,67

Sumber/*Source*: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kab. Kudus/*Revenue Board, Financial Management, and Regional Assets of Kudus Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kudus Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2019**
**Actual Kudus Regency Government Expenditures by Kind of
Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	159 277,10	1 083 987.57
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	767 403,15	783 615.11
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	50 701,79	54 557.13
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	7 579,64	7 221.23
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	11 195,36	12 829.40
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	222 397,17	225 764.71
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	947 721,05	873 722.78
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	42 710,46	42 286.52
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	404 229,81	453 857.97
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	500 780,77	377 578.29
Jumlah/Total	2 006 998,14	1 957 710.36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019
(1)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1 256 975,33
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	804 796,66
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	180 493,54
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	14 444,93
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	14 490,81
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	242 749,41
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	0,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	757 382,42
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	44 350,69
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	442 894,82
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	270 136,91
Jumlah/<i>Total</i>	2 014 357,75

Sumber/*Source*: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kab. Kudus/ *Revenue Board, Financial Management, and Regional Assets of Kudus Regency*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment



Kepadatan Penduduk
Population Density

2 049 jiwa/km²

Rasio Jenis Kelamin
Population Sex Ratio

96,908



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
 2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally*

PENJELASAN TEKNIS

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk

TECHNICAL NOTES

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually*

PENJELASAN TEKNIS

perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

TECHNICAL NOTES

expressed as the number of males for every 100 females.

8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

<https://kuduskab.bps.go.id>

ULASAN**3.1 Penduduk**

Data kependudukan merupakan data pokok yang dibutuhkan baik kalangan pemerintah maupun swasta sebagai bahan untuk perencanaan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan. Hampir setiap aspek perencanaan pembangunan baik di bidang sosial, ekonomi maupun politik memerlukan data penduduk karena penduduk merupakan subjek sekaligus objek dari pembangunan.

Jumlah penduduk Kabupaten Kudus pada tahun 2019 tercatat sebesar 871.311 jiwa. Kecamatan yang paling tinggi persentase jumlah penduduknya adalah Kecamatan Jati yaitu sebesar 12,80 persen dari jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Kudus, kemudian berturut-turut Kecamatan Jekulo 12,78 persen dan Kecamatan Dawe 12,72 persen. Sedangkan kecamatan yang terkecil jumlah penduduknya adalah Kecamatan Bae sebesar 8,61 persen.

Bila dilihat dari perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuannya, maka diperoleh rasio jenis kelamin pada tahun 2019 sebesar 96,91 yang berarti bahwa pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki. Dengan perkataan lain bahwa penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk dalam kurun waktu lima tahun (2014 – 2019) cenderung mengalami kenaikan seiring

DESCRIPTION**3.1 Population**

Population data is the main data needed by both the government and the private sector as material for planning and evaluating development outcomes. Almost every aspect of development planning in the social, economic and political fields requires population data because the population is the subject as well as the object of development.

The population of Kudus Regency in 2019 was 871,311 people. The sub-district with the highest percentage of the population is Jati Subdistrict, which is 12.79 percent of the total population in Kudus Regency, then Jekulo Subdistrict 12.78 percent and Dawe Subdistrict 12.72 percent. While the smallest sub-district is Bae District with 8.61 percent.

When viewed from a comparison of the number of male and female populations, a gender ratio was obtained in 2019 of 96.91 which means that in every 100 female populations there are 97 male residents. In other words, the population of women is more than the population of men.

Population density within five years (2014 - 2019) tends to increase along with the increase in population. In 2019

dengan kenaikan jumlah penduduk. Pada tahun 2019 tercatat sebesar 2.049 jiwa setiap satu kilo meter persegi. Di sisi lain persebaran penduduk masih belum merata, Kecamatan Undaan penduduknya yaitu 1.084 jiwa per km².

3.2

Tenaga kerja yang terampil, merupakan potensi sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan menyongsong era globalisasi.

Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kabupaten Kudus tahun 2019 ada 465.810 orang dari 674.585 penduduk usia produktif, sekitar 69,05 persen.

Jumlah angkatan kerja memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Sebanyak 34,24 persen dari angkatan kerja adalah lulusan SMA, sedangkan yang paling kecil adalah lulusan perguruan tinggi, yaitu 14,01 persen.

there were 2,049 people per one kilo square meter. On the other hand the population distribution is not evenly distributed, Undaan District has 1,084 inhabitants per km².

3.2

Skilled labor is a potential human resource that is very much needed in the development process to meet the era of globalization.

Based on data from the Kudus Regency Manpower and Transmigration Office in 2019 there were 465,810 people out of 674,585 people of productive age, around 69.05 percent.

The number of the workforce has various levels of education. As many as 34.24 percent of the workforce are high school graduates, while the smallest are college graduates, which is 14.01 percent.

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kudus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
1. Kaliwungu	98 675	1,56
2. Kota	10 094	0,52
3. Jati	111 331	1,07
4. Undaan	77 096	1,35
5. Mejobo	79 096	1,43
6. Jekulo	111 331	1,22
7. Bae	75 052	1,08
8. Gebog	106 884	1,12
9. Dawe	110 840	1,09
Kabupaten Kudus	871 311	1,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
1. Kaliwungu	11,32	3 016
2. Kota	11,49	9 557
3. Jati	12,80	4 242
4. Undaan	8,93	1 084
5. Mejobo	9,08	2 151
6. Jekulo	12,78	1 343
7. Bae	8,61	3 218
8. Gebog	12,27	1 941
9. Dawe	12,72	1 291
Kabupaten Kudus	100,00	2 049

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
1. Kaliwungu	97,24
2. Kota	94,15
3. Jati	95,82
4. Undaan	98,19
5. Mejobo	96,85
6. Jekulo	97,16
7. Bae	96,80
8. Gebog	97,32
9. Dawe	98,82
Kabupaten Kudus	96,91

Sumber/*Source:* BPS Kabupaten Kudus/*BPS-Statistics of Kudus*

Tabel
Table 3.1.2

**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio
Per Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019**
*Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational
Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kudus
Regency, 2014–2019*

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Kaliwungu	48 646	50 029	98 675	97,24
2, Kota	48 538	51 556	10 094	94,15
3, Jati	54 583	56 962	111 331	95,82
4, Undaan	38 542	39 252	77 096	98,19
5, Mejobo	38 916	40 180	79 096	96,85
6, Jekulo	54 864	56 467	111 331	97,16
7, Bae	36 915	38 137	75 052	96,80
8, Gebog	52 717	54 167	106 884	97,32
9, Dawe	55 094	55 746	110 840	98,83
Kabupaten Kudus	428 815	442 496	871 311	96,91

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kudus/BPS-Statistics of Kudus

Tabel 3.1.3 Banyaknya Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019
Number of Households and Average Household Member by Subdistrict in Kudus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Number of Household	Penduduk Population	Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Average Household Member
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kaliwungu	25 747	98 675	3,83
2. Kota	23 188	10 094	4,32
3. Jati	27 380	111 331	4,07
4. Undaan	21 694	77 096	3,59
5. Mejobo	19 250	79 096	4,11
6. Jekulo	27 452	111 331	4,06
7. Bae	18 385	75 052	4,08
8. Gebog	26 104	106 884	4,09
9. Dawe	27 407	110 840	4,04
Kabupaten Kudus	216 607	871 311	4,02

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kudus Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	260 030	205 780	465 810
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	11 277	7 443	18 720
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	25 521	25 628	51 149
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	12 766	95 326	108 092
Lainnya/ <i>Others</i>	18 335	12 479	30 814
Jumlah/Total	327 929	346 656	674 585

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kudus, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kudus Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	154 214	935	155 149	99,40
1	104 095	2 893	106 988	97,30
2	152 765	13 129	165 894	92,09
3	54 736	48 234	67 906	80,61
Jumlah/Total	465 810	18 720	484 530	96,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	71 241	226 390	68,53
1	67 522	174 510	61,31
2	43 956	209 850	79,05
3	7 336	63 835	88,51
Jumlah/Total	190 055	674 585	71,83

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kudus, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kudus Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	31529	39 472	71 001
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	23008	13 462	36 470
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	15 902	6 298	22 200
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	140 003	123 048	263 051
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	45 864	8 640	54 504
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 724	14 860	18 584
Jumlah/Total	260 030	252 258	465 810

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare

Jumlah Tenaga Kesehatan

Number of Medical Personal



Jumlah Sekolah dan Siswa Menurut Jenjang Pendidikan

Number of School Students by Education Level



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional). 2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. 3. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. 4. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. 5. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).</i> 2. <i>The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.</i> 3. <i>The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.</i> 4. <i>The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.</i> 5. <i>The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.</i> |
|--|---|

- berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
6. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 7. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 9. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 10. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja
6. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 7. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 9. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 10. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public*

puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
12. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

11. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
12. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

ULASAN

4.1

Penduduk yang bersekolah secara umum mengalami fluktuasi selama periode tahun ajaran 2014/2015 – 2019/2020, hal ini dapat dilihat dari banyaknya murid di beberapa jenjang pendidikan yang mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tingkat pendidikan dasar yaitu SD (Negeri dan Swasta) di tahun ajaran 2019/2020 jumlah murid yang bersekolah mengalami penurunan sebesar 2,08 persen dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya. Untuk pendidikan SLTP (Negeri dan Swasta) mengalami penurunan jumlah murid sebesar 1,6 persen sedangkan SLTA (Negeri dan Swasta) juga mengalami penurunan sebesar 1,52 persen.

Peningkatan jumlah penduduk yang bersekolah, tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik dan tenaga guru yang memadai. Pada tahun ajaran 2019/2020, ada jumlah SD sebanyak 424 unit dan MI sebanyak 141 unit, SLTP dan MTs 50 unit dan 66 unit. Ada 17 unit SMA, 29 unit SMK, dan 36 MA.

Jumlah Universitas/Perguruan Tinggi pada tahun akademik 2019 tercatat ada 7 Universitas.

4.2

Peningkatan sarana kesehatan sangat diperlukan sebagai upaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain pemerintah, peran swasta

DESCRIPTION

4.1

The population of schooling in general experienced fluctuations during the 2014/2015 - 2019/2020 school year period, this can be seen from the number of students at several levels of education that had increased and decreased. At the level of primary education namely elementary (public and private) in the 2019/2020 school year the number of students attending school has decreased by 2.08 percent compared to the previous school year. For SLTP education (Public and Private) decreased the number of students by 1.6 percent while SLTA (Public and Private) also decreased by 1.52 percent.

Increasing the number of people attending school, of course, must be balanced with the provision of adequate physical facilities and teacher staff. In the 2019/2020 school year, there were 424 SD units and 141 MI units, SLTP and MTs 50 units and 66 units. There are 17 high school units, 29 vocational units, and 36 MA.

The number of universities / colleges in the academic year 2019 recorded 7 universities.

4.2

Improving health facilities is very much needed as an effort to improve the welfare of the community.

Besides the government, the role of

dalam menunjang sarana kesehatan juga cukup tinggi. Pada tahun 2019 untuk jumlah Rumah Sakit Umum Pemerintah dan Swasta ada sebanyak 9 buah.

Sarana kesehatan yang lain adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), yang merupakan sarana kesehatan yang terjangkau dan dapat menunjang kesehatan masyarakat hingga pedesaan. Pada tahun 2019 jumlah puskesmas mencapai 22 buah, selain itu masih terdapat beberapa sarana kesehatan lainnya, seperti Puskesmas Pembantu, Puskesmas Perawatan, Puskesmas Keliling dan Balai Pengobatan yang tersebar di seluruh kecamatan.

Pada tahun 2019, terdapat 61 apotek. Semua kecamatan memiliki apotik/toko obat dan sebagian besar berada di Kecamatan Kota Kudus.

4.3

Tempat peribadatan yang tersedia di Kabupaten Kudus pada tahun 2019 adalah 687 Masjid, 2.044 Mushola/Langgar, Gereja Kristen 21 buah, Gereja Katholik 7 buah, dan Vihara Budha 9 buah.

Dari data terlihat Agama Islam dianut sebagian besar penduduk Kabupaten Kudus dengan persentase sebesar 96,64 persen, dan diikuti agama Kristen Protestan sebesar 1,38 persen.

Ada 36 desa yang terdampak bencana alam, yaitu 27 desa terdampak banjir dan 9 desa yang terdampak tanah longsor. Banyaknya bencana

the private sector in supporting health facilities is also quite high. In 2019 there will be 9 Public and Private Hospitals.

Another health facility is the Community Health Center (Puskesmas), which is an affordable health facility that can support public health to the countryside. In 2019 the number of puskesmas reached 22 units, in addition to that there are still several other health facilities, such as Puskesmas Pembantu, Puskesmas Nursing, Puskesmas Mobile and Treatment Centers spread throughout the district.

In 2019, there were 61 pharmacies. All districts have pharmacies / drugstores and most of them are located in Kota Kudus District.

4.3

The available places of worship in Kudus Regency in 2019 are 687 mosques, 2,044 mosque / langgar, 21 Christian churches, 7 Catholic Churches, and 9 Buddhist temples.

From the data it can be seen that Islam is adopted by the majority of the population of Kudus Regency with a percentage of 96.64 percent, and followed by Protestant Christianity at 1.38 percent.

There are 36 villages affected by natural disasters, namely 27 villages affected by flooding and 9 villages affected by landslides. The number

alam pada tahun 2019 di Kabupaten Kudus sebanyak 34 bencana dimana total kerugiannya mencapai 881,68 juta rupiah dan jumlah korban 6325 orang.

of natural disasters in 2019 in Kudus Regency was 34 disasters, with a total loss of 881.68 million rupiah and 6325 victims.

<https://kuduskab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	-	-	20	20	20	20
2. Kota	1	1	39	39	40	40
3. Jati	1	1	24	24	25	25
4. Undaan	-	-	18	18	18	18
5. Mejobo	-	-	16	16	16	16
6. Jekulo	-	-	29	29	29	29
7. Bae	-	-	21	21	21	21
8. Gebog	1	1	24	24	25	25
9. Dawe	-	-	31	31	31	31
Kabupaten Kudus	3	3	222	222	225	225

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	-	-	92	85	92	85
2. Kota	7	7	257	259	264	266
3. Jati	7	8	111	104	118	112
4. Undaan	-	-	82	91	82	91
5. Mejobo	-	-	73	72	73	72
6. Jekulo	-	-	101	95	101	95
7. Bae	-	-	94	91	94	91
8. Gebog	3	3	108	102	111	105
9. Dawe	-	-	78	79	78	79
Kabupaten Kudus	17	18	996	978	1 013	996

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Kaliwungu	-	-	1 593	1 045	1 593	1 045
2. Kota	142	193	4 521	2 755	4 663	2 948
3. Jati	109	116	2 257	1 432	2 366	1 548
4. Undaan	-	-	1 902	1 154	1 902	1 154
5. Mejobo	-	-	1 232	780	1 232	780
6. Jekulo	-	-	1 748	1 138	1 748	1 138
7. Bae	-	-	1 799	1 179	1 799	1 179
8. Gebog	27	76	2 063	1 254	2 090	1 330
9. Dawe	-	-	1 104	1 076	1 104	1 076
Kabupaten Kudus	278	385	18 219	11 813	18 497	12 198

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	14	14	73	79	1 305	1 286
2. Kota	5	5	38	44	547	508
3. Jati	10	10	61	76	1 051	843
4. Undaan	9	9	44	47	96	751
5. Mejobo	15	16	83	87	1 210	1 138
6. Jekulo	19	20	87	96	1 238	1 250
7. Bae	10	10	50	55	882	804
8. Gebog	12	12	60	57	1 159	1 120
9. Dawe	21	21	76	88	1 279	1 233
Kabupaten Kudus	115	117	572	629	8 767	8 933

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kudus/Ministry of Religious Affairs of Kudus Regency

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan
2019/2020**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	41	41	-	1	41	42
2. Kota	36	36	13	13	49	49
3. Jati	38	38	2	2	40	40
4. Undaan	33	33	-	-	33	33
5. Mejobo	44	44	2	2	46	46
6. Jekulo	59	59	1	1	60	60
7. Bae	36	36	2	2	38	38
8. Gebog	54	54	2	2	56	56
9. Dawe	59	59	1	1	60	60
Kabupaten Kudus	400	400	23	24	423	424

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	407	415	-	6	407	421
2. Kota	362	384	328	334	690	718
3. Jati	424	424	22	23	446	447
4. Undaan	371	367	-	-	371	367
5. Mejobo	466	473	38	31	504	504
6. Jekulo	648	661	12	11	660	672
7. Bae	352	352	38	43	390	395
8. Gebog	501	526	26	23	527	549
9. Dawe	622	632	16	19	638	651
Kabupaten Kudus	4 153	4 234	480	490	4 633	4 724

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Kaliwungu	5 791	5 628	-	45	5 791	5 673
2. Kota	5 913	5 564	5 469	5 412	11 382	10 976
3. Jati	5 291	5 060	220	212	5 511	5 272
4. Undaan	4 274	4 209	-	-	4 274	4 209
5. Mejobo	4 962	4 719	345	376	5 307	5 095
6. Jekulo	8 055	7 689	71	84	8 126	7 773
7. Bae	3 928	3 736	549	610	4 477	4 346
8. Gebog	5 839	5 680	342	370	6 181	6 050
9. Dawe	6 153	5 865	192	219	6 345	6 084
Kabupaten Kudus	50 206	48 150	7 188	7 328	57 394	55 478

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	19	19	684	255	3 952	4 133
2. Kota	13	13	204	195	3 417	3 800
3. Jati	14	14	177	160	3 309	3 628
4. Undaan	12	12	173	170	2 901	2 895
5. Mejobo	12	12	131	119	1 912	1 995
6. Jekulo	13	13	136	125	1 719	1 991
7. Bae	11	11	134	123	2 067	2 265
8. Gebog	26	26	272	245	4 037	4 457
9. Dawe	21	21	263	242	3 041	3 246
Kabupaten Kudus	141	141	2 174	1 634	26 355	28 410

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kudus/Ministry of Religious Affairs of Kudus Regency

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	2	2	2	2	4	4
2. Kota	5	5	8	8	13	13
3. Jati	2	2	5	5	7	7
4. Undaan	3	3	1	1	4	4
5. Mejobo	2	2	3	3	5	5
6. Jekulo	3	3	2	2	5	5
7. Bae	4	4	1	1	5	5
8. Gebog	3	3	1	1	4	4
9. Dawe	3	3	-	-	3	3
Kabupaten Kudus	27	27	23	23	50	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	85	85	37	35	122	120
2. Kota	220	224	164	168	384	392
3. Jati	84	94	97	83	181	177
4. Undaan	91	92	10	11	101	103
5. Mejobo	88	80	45	42	133	122
6. Jekulo	127	127	22	27	149	154
7. Bae	155	153	13	8	168	161
8. Gebog	89	81	14	13	103	94
9. Dawe	76	74	-	-	76	74
Kabupaten Kudus	1 015	1 010	402	387	1 417	1 397

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Kaliwungu	1 564	1 503	239	274	1 803	1 777
2. Kota	4 156	4 024	2 250	2 295	6 406	6 319
3. Jati	1 570	1 564	1 039	1 096	2 609	2 660
4. Undaan	1 571	1 524	61	58	1 632	1 582
5. Mejobo	1 706	1 617	549	537	2 255	2 154
6. Jekulo	2 217	2 154	84	112	2 301	2 266
7. Bae	2 863	2 820	5	29	2 868	2 849
8. Gebog	1 790	1 794	64	41	1 854	1 835
9. Dawe	1 336	1 355	-	-	1 336	1 355
Kabupaten Kudus	18 773	18 355	4 291	4 442	23 064	22 797

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	9	9	188	216	3 297	3 339
2. Kota	6	6	157	120	4 839	5 226
3. Jati	4	4	60	61	1 083	1 319
4. Undaan	7	7	127	118	1 845	1 899
5. Mejobo	6	6	100	74	1 310	1 290
6. Jekulo	7	7	138	137	2 447	2 661
7. Bae	4	4	61	57	618	591
8. Gebog	6	7	147	142	1 977	2 480
9. Dawe	16	16	227	118	3 204	3 216
Kabupaten Kudus	65	66	1 205	1 043	20 620	22 021

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kudus/Ministry of Religious Affairs of Kudus Regency

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	-	-	1	1	1	1
2. Kota	2	2	5	5	7	7
3. Jati	-	-	2	2	2	2
4. Undaan	-	-	-	-	-	-
5. Mejobo	1	1	1	1	2	2
6. Jekulo	1	1	-	-	1	1
7. Bae	2	2	-	-	2	2
8. Gebog	1	1	-	-	1	1
9. Dawe	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Kudus	7	7	10	10	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	-	-	20	11	20	11
2. Kota	138	136	106	82	244	218
3. Jati	-	-	71	73	71	73
4. Undaan	-	-	-	-	-	-
5. Mejobo	62	62	17	12	79	74
6. Jekulo	64	58	-	-	64	58
7. Bae	119	126	-	-	119	126
8. Gebog	60	58	-	-	60	58
9. Dawe	-	-	22	11	22	11
Kabupaten Kudus	443	440	236	189	679	629

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Kaliwungu	-	-	170	162	170	162
2. Kota	2 342	2 375	1 097	1 054	3 439	3 429
3. Jati	-	-	1 222	1 242	1 222	1 242
4. Undaan	-	-	-	-	-	-
5. Mejobo	1 066	1 039	30	26	1 096	1 065
6. Jekulo	1 089	1 042	-	-	1 089	1 042
7. Bae	2 264	2 223	-	-	2 264	2 223
8. Gebog	1 146	1 129	-	-	1 146	1 129
9. Dawe	-	-	119	94	119	94
Kabupaten Kudus	7 907	7 808	2 638	2 578	10 545	10 386

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	4	4	207	205	3 609	3 476
2. Kota	8	8	350	348	5 577	5 461
3. Jati	-	-	-	-	-	-
4. Undaan	2	2	74	78	1 291	1 260
5. Mejobo	4	4	136	136	1 701	1 806
6. Jekulo	3	3	68	75	1 294	1 310
7. Bae	2	2	57	57	709	779
8. Gebog	3	3	102	91	1 435	1 534
9. Dawe	3	3	119	118	1 810	1 744
Kabupaten Kudus	29	29	1 113	1 108	17 426	17 370

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kudus/Ministry of Religious Affairs of Kudus Regency

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kudus, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Kudus Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	1	1	3	3	4	4
2. Kota	-	-	3	7	3	7
3. Jati	-	-	2	2	2	2
4. Undaan	-	-	4	4	4	4
5. Mejobo	-	-	3	3	3	3
6. Jekulo	-	-	4	4	4	4
7. Bae	1	1	2	2	3	3
8. Gebog	-	-	7	6	7	6
9. Dawe	-	-	3	3	3	3
Kabupaten Kudus	2	2	31	34	33	36

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	58	70	89	52	147	122
2. Kota	-	-	162	167	162	167
3. Jati	-	-	30	28	30	28
4. Undaan	-	-	65	61	65	61
5. Mejobo	-	-	19	35	19	35
6. Jekulo	-	-	40	71	40	71
7. Bae	49	48	21	19	70	67
8. Gebog	-	-	94	78	94	78
9. Dawe	-	-	56	53	56	53
Kabupaten Kudus	107	118	576	564	683	682

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Kaliwungu	1 218	1 225	785	896	2 003	2 121
2. Kota	-	-	4 244	4 387	4 244	4 387
3. Jati	-	-	407	463	407	463
4. Undaan	-	-	1 269	1 233	1 269	1 233
5. Mejobo	-	-	271	146	271	146
6. Jekulo	-	-	1 305	1 347	1 305	1 347
7. Bae	1 038	1 023	290	295	1 328	1 318
8. Gebog	-	-	1 004	1 264	1 004	1 264
9. Dawe	-	-	1 325	1 474	1 325	1 474
Kabupaten Kudus	2 256	2 248	10 900	11 505	13 156	13 753

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kudus/Ministry of Religious Affairs of Kudus Regency

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kudus, 2014– 2019**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kudus Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kaliwungu	15	15	15
2. Kota	24	25	25
3. Jati	14	14	14
4. Undaan	16	16	16
5. Mejobo	11	11	11
6. Jekulo	12	12	12
7. Bae	10	10	10
8. Gebog	11	11	11
9. Dawe	18	18	18
Kabupaten Kudus	131	132	132

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	8	8	8
2. Kota	15	15	15
3. Jati	6	6	6
4. Undaan	11	11	10
5. Mejobo	6	6	6
6. Jekulo	7	7	7
7. Bae	5	5	5
8. Gebog	9	9	7
9. Dawe	14	14	14
Kabupaten Kudus	81	81	78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Kaliwungu	4	4	4
2. Kota	12	12	12
3. Jati	4	4	3
4. Undaan	4	4	4
5. Mejobo	3	5	4
6. Jekulo	4	4	4
7. Bae	2	3	3
8. Gebog	6	6	5
9. Dawe	4	4	4
Kabupaten Kudus	43	46	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	3	2	2
2. Kota	8	7	7
3. Jati	0	0	–
4. Undaan	2	2	2
5. Mejobo	2	3	3
6. Jekulo	2	2	2
7. Bae	1	2	1
8. Gebog	3	3	3
9. Dawe	4	4	4
Kabupaten Kudus	25	25	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Kaliwungu	0	0	-
2. Kota	3	2	2
3. Jati	1	1	1
4. Undaan	0	0	-
5. Mejobo	1	1	1
6. Jekulo	0	0	-
7. Bae	3	3	3
8. Gebog	0	0	-
9. Dawe	0	0	-
Kabupaten Kudus	8	7	7

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kudus, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kudus Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	97,13	97,05	107,29	107,08
SMP/MTs Junior High School	75,84	75,38	83,12	86,49
SMA/SMK/MA Senior High School	66,55	67,31	91,66	91,45

Catatan/Note: tidak ada rilis APM & APK dari Susenas/ no NPR and GPR release from Susenas

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kudus, 2018 dan 2019**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kudus Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19		100,00
20–24		100,00
25–29		100,00
30–34		100,00
35–39		100,00
40–44		100,00
45–49		98,39
50+		84,67
Jumlah/Total		
15–24		100,00
15–44		100,00
15+		100,00
45+		88.01

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2014–2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kudus Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kaliwungu	1	2	2
2. Kota	2	3	4
3. Jati	2	2	2
4. Undaan	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-
6. Jekulo	1	1	1
7. Bae	-	-	-
8. Gebog	-	-	-
9. Dawe	-	-	-
Kabupaten Kudus	6	8	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	1	1	1
2. Kota	7	2	2
3. Jati	2	2	1
4. Undaan	2	-	-
5. Mejobo	-	-	-
6. Jekulo	1	-	-
7. Bae	-	-	-
8. Gebog	-	-	-
9. Dawe	-	-	1
Kabupaten Kudus	13	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Kaliwungu	1	2	7
2. Kota	8	9	8
3. Jati	2	2	4
4. Undaan	2	2	3
5. Mejobo	-	-	3
6. Jekulo	1	3	2
7. Bae	-	1	2
8. Gebog	2	2	3
9. Dawe	1	1	1
Kabupaten Kudus	17	22	33

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	2	2	2
2. Kota	3	3	3
3. Jati	2	2	2
4. Undaan	2	2	2
5. Mejobo	2	2	2
6. Jekulo	2	2	3
7. Bae	2	2	2
8. Gebog	2	2	4
9. Dawe	2	2	2
Kabupaten Kudus	19	19	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Kaliwungu	2	4	1
2. Kota	4	4	5
3. Jati	5	5	8
4. Undaan	4	2	7
5. Mejobo	4	4	4
6. Jekulo	8	7	8
7. Bae	3	3	3
8. Gebog	6	6	5
9. Dawe	6	6	6
Kabupaten Kudus	42	41	47

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Kaliwungu	3	5	7
2. Kota	15	14	15
3. Jati	5	8	10
4. Undaan	4	5	4
5. Mejobo	2	5	6
6. Jekulo	4	4	5
7. Bae	4	4	5
8. Gebog	1	3	4
9. Dawe	1	3	5
Kabupaten Kudus	39	51	61

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kudus, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Kudus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	100 763	785	381	-	14	6
2. Kota	85 851	4 588	2 247	4	229	12
3. Jati	104 875	2 983	1 257	-	68	9
4. Undaan	77 428	342	2	-	397	208
5. Mejobo	78 190	210	73	1	-	6
6. Jekulo	109 029	819	101	-	43	32
7. Bae	70 883	2 066	530	8	7	7
8. Gebog	105 098	123	28	-	136	4
9. Dawe	107 894	92	147	-	73	9
Kabupaten Kudus	842 008	12 008	4 766	13	967	293

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kudus

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict in Kudus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	76	178	-	1	-	-
2. Kota	124	133	12	1	-	-
3. Jati	61	196	2	-	-	2
4. Undaam	37	249	2	-	-	3
5. Mejobo	43	182	-	-	-	-
6. Jekulo	78	341	4	3	-	1
7. Bae	62	143	1	-	-	-
8. Gebog	101	230	-	-	-	2
9. Dawe	105	392	-	2	-	1
Kabupaten Kudus	687	2 044	21	7	-	9

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kudus/Ministry of Religious Affairs of Kudus Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2011–2018**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Kudus Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kaliwungu	7	12	8
2. Kota	-	2	3
3. Jati	8	8	7
4. Undaan	15	9	5
5. Mejobo	9	10	7
6. Jekulo	9	8	6
7. Bae	1	-	1
8. Gebog	2	3	-
9. Dawe	-	-	-
Kabupaten Kudus	51	52	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Kaliwungu	-	-	-
2. Kota	-	-	-
3. Jati	-	-	-
4. Undaan	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-
7. Bae	-	-	-
8. Gebog	-	-	-
9. Dawe	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Kaliwungu	-	-	-
2. Kota	3	1	1
3. Jati	-	-	-
4. Undaan	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-
6. Jekulo	-	1	-
7. Bae	-	1	-
8. Gebog	4	2	-
9. Dawe	6	5	3
Kabupaten Kudus	13	10	4

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.3.4**Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019**
Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict in Kudus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood	Gempa Bumi Earthquake	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kaliwungu	9	-	-
2. Kota	-	-	-
3. Jati	1	-	-
4. Undaan	2	-	-
5. Mejobo	8	-	-
6. Jekulo	7	-	-
7. Bae	-	-	-
8. Gebog	-	-	6
9. Dawe	-	-	3
Kabupaten Kudus	27	-	9

Sumber/Source: BPBD Kabupaten Kudus/BPBD Kudus Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kudus, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kudus Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	276 317	68,10	8,63
2013	299 097	70,08	8,62
2014	314 211	65,80	7,99
2015	328 404	64,10	7,73
2016	356 951	64,19	7,65
2017	373 224	64,45	7,59
2018	393 078	59,99	6,98
2019	406 470	58,00	6,68

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kudus, 2014–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kudus Regency, 2014–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	0,90	0,15
2015	0,90	0,17
2016	1,07	0,21
2017	1,00	0,21
2018	0,88	0,19
2019	0,83	0,17

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Agriculture, Forestry, Livestock and Fishery

Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan

Produksi PADI

Produksi JAGUNG

166 494 Ton

26 128 Ton

Luas Panen **25 015** Ha



Produksi
(Ton)

318,7

55,9

639,4

32

2400,5

**BAWANG
MERAH**

**KACANG
PANJANG**

CABAI

TOMAT

MELON

Luas Panen
(Ha)

63

9

198

4

136



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 2. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 3. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 4. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman
1. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 2. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 3. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
 4. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of*

yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

5. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
6. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
7. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
8. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode laporan.
9. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

5. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
6. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
7. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
8. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
9. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*

10. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 11. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triulan laporan.
 13. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra),
10. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 11. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
 12. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 13. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil*

ULASAN

5.1 Hortikultura

Pada tahun 2019 luas tanaman sayur-sayuran terluas adalah tanaman cabe yaitu seluas 198 ha, diikuti tanaman bawang merah sebesar 63 ha. Produksi sayuran bawang merah, kacang panjang, dan tomat meningkat, sedangkan produksi cabai dan terong menurun.

Produksi buah-buahan terbanyak di Kabupaten Kudus adalah pisang dan mangga, yaitu 6.942,4 ton dan 3.349,4 ton.

5.2 Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan rakyat yang mempunyai luas tanam terluas adalah tebu dan kopi, yaitu 4453 ha dan 671,37 ha.

Produksi perkebunan rakyat yang terbesar tebu dan kopi, yaitu berturut-turut 13.561,83 dan 614,48. Produksi tersebut turun dibandingkan produksi tahun lalu.

DESCRIPTION

5.1 Horticulture

In 2019, the widest area of vegetables is chilli, which is 198 ha, followed by shallots with 63 ha. Vegetable production of shallots, long beans, and tomatoes increased, while the production of chili and eggplants decreased.

The highest production of fruits in Kudus Regency is banana and mango, which is 6,942.4 tons and 3,349.4 tons.

5.2 Plantation

The types of smallholder plantations that have the widest planting area are sugar cane and coffee, which are 4453 ha and 671.37 ha.

The largest production of smallholder plantations is sugar cane and coffee, which are 13,561.83 and 614.48, respectively. The production is down compared to last year's production.

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	-	1	6	5
2. Kota	6	6	1	-
3. Jati	2	6	8	8
4. Undaan	44	50	41	21
5. Mejobo	-	-	42	32
6. Jekulo	-	-	177	115
7. Bae	2	-	10	8
8. Gebog	-	-	4	9
9. Dawe	-	-	2	-
Kabupaten Kudus	54	63	291	198

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Kaliwungu	-	-	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	5	4	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	-	5	4	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ton), 2018 dan 2019**
Table 5.1.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (ton), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	-	3,5	114	22
2. Kota	348	57,7	100	-
3. Jati	155	66,5	304	43
4. Undaan	3 321	191	1 218	52,8
5. Mejobo	-	-	4 957	3 84,2
6. Jekulo	-	-	1 757	102,5
7. Bae	84	-	20 350	21,6
8. Gebog	-	-	20	24,7
9. Dawe	-	-	60	-
Kabupaten Kudus	3 908	318,7	28 880	639,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Kaliwungu	-	-	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	32	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	-	-	32	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ha), 2016–2019**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kudus Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah	21	83	54	63
2. Kacang Panjang	41	23	16	9
3. Cabai	173	195	291	198
4. Tomat	1	-	5	4
5. Terong	8	29	24	11
6. Ketimun	10	16	7	16
7. Kangkung	1	2	1	16
8. Melon	115	131	138	136
9. Semangka	54	24	3	25

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/Department of Agriculture Kudus

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ton), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kudus Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	54,5	514,4	279,8	318,7
Kacang Panjang	209	55,5	27,7	55,9
Cabai Besar	791,2	644,6	794,5	588,3
Cabai Rawit	240	153,6	112,2	51,1
Tomat	3,4	-	5,1	32
Terong	41,9	58,2	178	113,7
Ketimun	23,4	80,3	86,1	46,8
Kangkung	8,6	3,1	2,3	7,2
Melon	2244,9	897,5	1195,7	2400,5
Semangka	505,8	163,5	67,5	315

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	7000	15 000	54 140	27 500
7. Bae	-	-	36 800	40 000
8. Gebog	40 000	25 000	162 063	40 000
9. Dawe	980 000	980 000	2 611 000	990 000
Kabupaten Kudus	1 027 000	1 020 000	2 864 003	1 097 500

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	94 000	131 000	7 200	1 000
7. Bae	85 000	70 000	15 000	10 000
8. Gebog	30 000	60 000	12 000	10 000
9. Dawe	950 000	1 060 000	180 000	210 000
Kabupaten Kudus	1 159 000	1 321 000	214 200	231 000

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	8 740	45 367	54 140	98 656
7. Bae	-	-	36 800	32 000
8. Gebog	30 170	25 000	162 063	40 000
9. Dawe	765 500	742 200	2 611 000	2 674 400
Kabupaten Kudus	804 410	812 567	2 864 003	2 674 400

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	144 980	57 116	9 747	1 641
7. Bae	93 500	98 000	10 500	20 000
8. Gebog	25 200	200 400	19 365	10 000
9. Dawe	703 100	760 900	426 000	451 500
Kabupaten Kudus	966 780	1 116 416	465 612	483 141

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Kudus (m²), 2016–2019**
***Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Kudus Regency (m²), 2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	1 040 000	1 068 000	1 027 000	1 020 000
Lengkuas	1 362 000	1 192 500	2 864 003	1 097 500
Kencur	1 318 000	719 000	1 159 000	1 321 000
Kunyit	248 000	186 000	214 200	231 000

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kudus Regency (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	812 180	807 330	804 410	812 567
Lengkuas	4 298 790	3 505 590	2 864 003	2 674 400
Kencur	1 015 770	666 880	966 780	1 116 416
Kunyit	535 340	457 510	465 616	483 141

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/Department of Agriculture Kudus

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (m²), 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kudus Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Kudus (tangkai), 2018 and 2019**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant in Kudus Regency (stalks), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

Tabel
Table 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Kudus (m²), 2016–2019**
***Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Kudus Regency (m²), 2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angrek	-	-	-	-
Kaisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (tangkai), 2016–2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kudus Regency(stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Kaisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/Department of Agriculture Kudus

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Kudus (ton), 2018 and 2019**
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in
Kudus Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kaliwungu	-	133,4	-	0,2
2 Kota	124	189,6	-	-
3 Jati	233	186,2	-	-
4 Undaan	274	638,1	-	-
5 Mejobo	32	26	-	-
6 Jekulo	263	46	18	17,2
7 Bae	378	847,8	-	-
8 Gebog	43	1 185,2	51	174,2
9 Dawe	192	97,1	477	366,9
Kabupaten Kudus	1 539	3 349,4	546	558,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	2	7,9	33	20,1
2. Kota	34	79,7	40	118
3. Jati	-	0,1	306	-
4. Undaan	1,50	4,5	8 262	5 307,1
5. Mejobo	6,10	7	18	12,4
6. Jekulo	37,70	15,4	1 002	125,3
7. Bae	2,10	1,6	116	104,2
8. Gebog	46,80	74,9	1 436	316,9
9. Dawe	2 136,20	1 671	1 627	938,4
Kabupaten Kudus	2 266	1 862,1	12 840	6942,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	20,8	36,3	-	-
2. Kota	60	67,8	-	-
3. Jati	35,6	-	-	-
4. Undaan	100,6	96,4	-	-
5. Mejobo	3,4	4	-	-
6. Jekulo	94	61,1	-	-
7. Bae	8,6	11,4	-	-
8. Gebog	99,7	50,6	-	-
9. Dawe	315,4	259,8	-	-
Kabupaten Kudus	738,1	587,4	--	--

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Kudus, 2016–2019**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kudus Regency (ton), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga	1 989,6	1 432	1 539	3 349,4
Durian	335,6	442,4	1 539	558,5
Jeruk	2 133,1	2 588,5	2 266	1 862,1
Pisang	12 523	15 310,9	2 266	6 942,4
Pepaya	920,8	805,7	738,1	587,4
Salak	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/Department of Agriculture Kudus

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kudus Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	-	-	3,43	3,08
2. Kota	-	-	2,12	1,68
3. Jati	-	-	5,44	4,99
4. Undaan	-	-	107,38	79,45
5. Mejobo	-	-	10,24	9,24
6. Jekulo	-	-	42,35	40,58
7. Bae	-	-	10,00	8,43
8. Gebog	-	-	30,04	27,26
9. Dawe	-	-	39,75	34,05
Kabupaten Kudus	-	-	250,75	208,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	6,87	6,87	211,38	220,13
9. Dawe	3,46	3,46	451,24	451,24
Kabupaten Kudus	10,33	10,33	662,62	671,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	-	-	207	...
2. Kota	-	-	45	...
3. Jati	-	-	106	...
4. Undaan	-	-	-	...
5. Mejobo	-	-	267	...
6. Jekulo	0,25	0,25	1 671	...
7. Bae	-	-	690	...
8. Gebog	3,07	5,35	1 062	...
9. Dawe	6,1	7,49	1 481	...
Kabupaten Kudus	9,42	13,09	5 529	4 453

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	-	-	-

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Kudus (ton), 2018 dan 2019**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in
Kudus Regency (ton), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	-	-	1,88	1,27
2. Kota	-	-	1,08	0,82
3. Jati	-	-	3,12	2,58
4. Undaan	-	-	75,82	44,65
5. Mejobo	-	-	6,24	5,51
6. Jekulo	-	-	21,44	19,87
7. Bae	-	-	4,75	3,59
8. Gebog	-	-	15,98	11,42
9. Dawe	-	-	24,52	22,56
Kabupaten Kudus	-	-	154,83	112,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	92,38	174,64
9. Dawe	-	-	225,21	439,84
Kabupaten Kudus	-	-	317,59	614,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kaliwungu	-	-	520,09	...
2. Kota	-	-	134,23	...
3. Jati	-	-	229,16	...
4. Undaan	-	-	-	...
5. Mejobo	-	-	668,28	...
6. Jekulo	-	-	4 833,03	...
7. Bae	-	-	2 933,90	...
8. Gebog	0,54	0,54	5 262,37	...
9. Dawe	1,20	1,19	8 388,90	...
Kabupaten Kudus	1,74	1,73	22 969,96	13 561,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Kaliwungu	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-
3. Jati	-	-	-	-
4. Undaan	-	-	-	-
5. Mejobo	-	-	-	-
6. Jekulo	-	-	-	-
7. Bae	-	-	-	-
8. Gebog	-	-	-	-
9. Dawe	-	-	-	-
Kabupaten Kudus	-	-	-	-

Catatan/Note : Data tebu 2019 hanya tersedia angka kabupaten

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus/*Department of Agriculture Kudus*

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy



Jumlah Pelanggan Air
Number of Water Customers

49 471 Pelanggan

Jumlah Air Disalurkan
Distributed Water

8 581 695 m³



Jumlah Pelanggan Listrik
Number of Electricity Customers

247 996 Pelanggan

Daya Listrik Terpasang
Installed Electricity Power

377 147 318 kW

Listrik Terjual
Electricity Sold

87 749 481 kWh

Listrik Susut / Hilang
Electricity Shrinkage/Lost

3 333 779 kWh



PENJELASAN TEKNIS

1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
2. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
5. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
2. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standart unit.*
3. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
5. *Volume of water distributed is the amount of water tha can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for celan water.*

ULASAN

Kebutuhan energi listrik di kabupaten Kudus terus diperlukan sejalan dengan roda perekonomian daerah. Untuk total keseluruhan pemakaian di Kabupaten Kudus tahun 2019 terdiri dari sosial, rumah tangga, bisnis, industri, pemerintah dan lainnya sebesar 69,60 juta KWh dengan jumlah pelanggannya sebesar 247.996.

Kebutuhan air disalurkan PDAM di kabupaten Kudus tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, tercatat jumlah air yang disalurkan sebesar 8,5 juta m³. Jumlah pelanggan tahun 2019 sebanyak 49.471 pelanggan dan nilai 43,37 milyar rupiah.

DESCRIPTION

The need for electricity in the Kudus district continues to be needed in line with the wheels of the regional economy. The total usage in Kudus Regency in 2019 consisted of social, household, business, industry, government and others totaling 69.60 million KWh with a total customer of 247,996.

The need for water supplied by PDAMs in Kudus district in 2019 has increased compared to the previous year, carrying the amount of water channeled at 8.5 million m³. The number of customers in 2019 was 49,471 customers and a value of 43.37 billion rupiah.

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kudus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kaliwungu	47 985 190	8 855 853	11 164 538	6 725	424 163
2. Kota	45 939 143	8 478 247	10 688 492	6 438	406 077
3. Jati	47 944 781	8 848 395	11 155 136	6 719	423 806
4. Undaan	35 920 805	6 629 324	8 357 562	5 034	317 521
5. Mejobo	38 388 152	7 084 682	8 931 630	5 380	339 331
6. Jekulo	41 195 257	7 602 744	9 584 749	5 773	364 144
7. Bae	35 988 892	6 641 889	8 373 403	5 044	318 122
8. Gebog	38 553 925	7 115 276	8 970 200	5 403	340 796
9. Dawe	45 231 173	8 347 588	10 523 771	6 339	399 819
Kabupaten Kudus	377 147 318	69 603 998	87 749 481	52 855	3 333 779

Sumber/Source: PT PLN (Persero) ULP Kudus Kota/ PT PLN (Persero) ULP Kudus Kota

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kudus, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kudus
Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kaliwungu	21 635	22 108	23 225	30 433	31 553
2. Kota	26 113	26 782	27 967	29 135	30 208
3. Jati	27 253	27 847	29 188	30 407	31 527
4. Undaan	20 418	20 863	21 868	22 781	23 620
5. Mejobo	16 042	16 392	17 181	24 346	25 242
6. Jekulo	23 326	23 927	25 079	26 126	27 088
7. Bae	17 709	18 095	18 966	22 824	23 665
8. Gebog	21 915	22 393	23 471	24 451	25 351
9. Dawe	25 710	26 271	27 536	28 686	29 742
Kabupaten Kudus	200 121	204 678	214 481	239 189	247 996

Sumber/Source: PT PLN (Persero) ULP Kudus Kota/ PT PLN (Persero) ULP Kudus Kota

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019**
*Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Kudus Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kaliwungu	1 705	268 709	1 506 657 513
2. Kota	7 178	1 649 326	9 798 051 020
3. Jati	2 850	504 656	2 828 845 432
4. Undaan	11 451	1 787 616	8 180 486 964
5. Mejobo	1 206	73 239	407 464 823
6. Jekulo	2 896	287 969	1 359 443 690
7. Bae	11 015	2 014 659	9 804 163 675
8. Gebog	6 114	1 106 870	5 329 182 471
9. Dawe	5 056	888 651	4 173 179 276
Kabupaten Kudus	49 471	8 581 695	43 387 474 864

Sumber/Source: PDAM Kab. Kudus/ PDAM Kudus



Jumlah Rumah Makan

Number of Restaurants

1673 unit

Kenaikan Jumlah Rumah Makan

Growth of Restaurants

15,78 %

Kenaikan Jumlah Rumah Makan Tertinggi

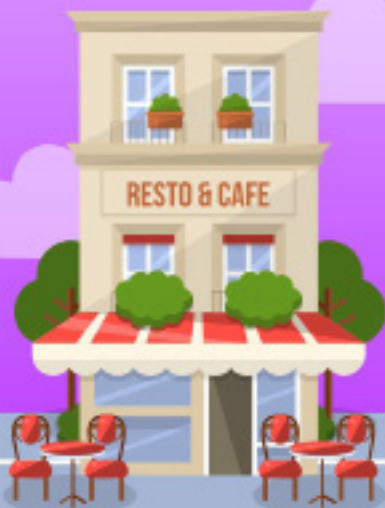
37,25 %

Kecamatan UNDAAN

Kenaikan Jumlah Rumah Makan Terendah

7,14 %

Kecamatan GEBOG



PENJELASAN TEKNIS

1. Restoran adalah suatu usaha penyediaan jasa makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian di suatu tempat tetap yang tidak berpindah-pindah dengan tujuan memperoleh keuntungan dan/ atau laba.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
4. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Restaurant is a business providing food and beverage services equipped with equipment and supplies for the process of making, storing and presenting in a fixed place that is not moved with the aim of obtaining profits and / or profits.*
2. *Hotel is a daily accommodation provision in the form of rooms in one building that can be equipped with food and drink services, entertainment activities and or other facilities. The hotel consists of star hotels and non-star hotels.*
3. *The hotel room occupancy rate is a percentage of the number of nights a room is occupied with the number of nights available.*
4. *The average length of stay is the number of nights the bed is used (guest nights) with the number of guests staying at hotels or other accommodations.*

ULASAN

Pada tahun 2019, Jumlah rumah makan di Kabupaten Kudus adalah 1.673 buah. Jumlah tersebut naik 15,78 persen dari jumlah rumah makan tahun 2018. Kecamatan Kota memiliki jumlah rumah makan terbanyak, yaitu 500 unit sedangkan Kecamatan Undaan memiliki rumah makan tersedikit, yaitu 70 unit. Ada peningkatan jumlah rumah makan di setiap kecamatan di Kudus dibandingkan dengan jumlah rumah makan tahun 2018.

DESCRIPTION

In 2019, the number of restaurants in Kudus Regency was 1,673. The number is up 15.78 percent from the number of restaurants in 2018. Kota District has the most number of restaurants, namely 500 units while Undaan District has the fewest restaurants, which are 70 units. There is an increase in the number of restaurants in each sub-district in Kudus compared to the number of restaurants in 2018.

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kudus, 2016–2019**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Kudus Regency,
2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	68	78	120	146
2. Kota	212	239	445	506
3. Bae	55	60	152	172
4. Jati	120	124	242	277
5. Gebog	49	75	126	135
6. Dawe	48	46	111	122
7. Undaan	33	28	51	70
8. Jekulo	52	61	102	132
9. Mejobo	41	49	96	113
Kabupaten Kudus	678	760	1 445	1 673

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan, dan Aset Daerah

Tabel
Table 7.2**Banyaknya Hotel Menurut Jenis dan Fasilitas di
Kabupaten Kudus, 2015-2019**
*Number of Hotel by Type and Amenities in Kudus Regency,
2015-2019*

Bulan Month	2015	2016	2017	2018	2019*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	*6)
Jumlah Hotel/Losmen	27	27	28	27	27
Hotel Berbintang	7	7	6	7	7
Bintang 1	4	4	3	4	4
Bintang 2	2	2	2	2	2
Bintang 3	1	1	1	1	1
Bintang 4	-	-	-	-	-
Hotel Non Bintang (Melati)	20	20	22	20	20
Jumlah Kamar :	870	870	870	870	870
Suite	65	65	65	65	65
Non Suite (Standart, Deluxe, Superior)	805	805	805	805	805
Jumlah Tempat Tidur :	1 314	1 314	1 314	1 314	1 314
Jumlah Karyawan	410	410	410	410	410

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary number

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kudus/BPS Statistics of Kudus

Tabel
Table 7.3**Tingkat Hunian Kamar dan Rata-rata Menginap Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2019**
Room Occupancy Rate and Average Stay by District in Kudus Regency, 2019

Bulan Month	Tingkat Penghunian Kamar	Rata-rata Lama Menginap
(1)	(2)	(3)
Januari/January	39,72	1,33
Februari/February	41,48	1,50
Maret/March	42,48	1,42
April/April	44,07	1,30
Mei/May	35,26	1,66
Juni/June	41,11	1,26
Juli/July	36,04	1,23
Agustus/August	37,70	1,29
September/September	36,78	1,40
Oktober/October	40,80	1,36
November/November	38,17	1,31
Desember/December	41,23	1,26
Rata-rata	39,55	1,35

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kudus/BPS Statistics of Kudus

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



Panjang Jalan di Kudus 2019
The Length Road in Kudus Regency

715.382 km

Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan

The Length Road by Situation and Road Status



57,45 %

BAIK
Good



29,10 %

SEDANG
Moderate



8,81 %

RUSAK
Damage



4,64 %

RUSAK BERAT
Severely Damage



PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - Panjang jalan
 - Kantor Pos
2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Transportation and communication data include:*
 - *Road length*
 - *Post Office*
2. *Post Offices are places for providers of written and or electronic communication services, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for public use. The post house functions the same as a post office and a supporting post office, the difference is that post houses are usually located in remote areas.*

ULASAN

Panjang jalan di Kabupaten Kudus tahun 2019 adalah 715,38 km. Sebanyak 57,45 persen dari jalan di Kudus adalah jalan dengan kondisi baik, 29,10 persen dengan kondisi sedang, 8,81 persen rusak, dan 4,64 persen rusak berat.

DESCRIPTION

The length of roads in Kudus Regency in 2019 is 715.38 km. As many as 57.45 percent of the roads in Kudus are roads with good condition, 29.10 percent with moderate conditions, 8.81 percent are damaged, and 4.64 percent are heavily damaged.

<https://kuduskab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kudus (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Level of Government Authority in Kudus Regency (km), 2017–2019*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	24,59	24,59	24,59
Provinsi/ <i>Province</i>	51,53	51,53	51,53
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	639,26	638,76	639,26
Jumlah/Total	715,38	714,88	715,38

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Kudus

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kudus (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Kudus Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	650,03	533,26	459.76
Kerikil/Gravel	0,00	0,5	165.96
Tanah/Soil	4,39	6,19	13.54
Lainnya/Others	60,97	175,43	0.00
Jumlah/Total	715,38	714,89	639.26

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/Department of Public Works and Spatial Planning of Kudus Regency

Tabel 8.1.3 **Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kudus (%), 2017–2019**
Percentage of Length of Roads by Condition of Roads in Kudus Regency (%), 2017–2019

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	54,50	57,94	57,45
Sedang/ <i>Moderate</i>	25,44%	29,14	29,10
Rusak/ <i>Damage</i>	12,44	9,44	8,81
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	7,62	3,49	4,64
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/*Department of Public Works and Spatial Planning of Kudus Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kudus Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	1	1	1	1
2. Kota	-	-	-	1
3. Bae	1	1	1	1
4. Jati	1	1	1	1
5. Gebog	1	1	1	1
6. Dawe	1	1	1	1
7. Undaan	1	1	1	1
8. Jekulo	1	1	1	1
9. Mejobo	1	1	1	1
Kabupaten Kudus	8	8	8	9

Sumber/Source: PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Kudus/ PT Pos Indonesia (Persero) Kudus Regency Branch

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

Banking, Cooperative, and Prices

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi

Number of Cooperation by Types of Cooperation



Simpan Pinjam



KUD



Fungsional



Lain-lain



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Data harga yang disajikan meliputi:
 - Harga bahan pokok
 - Harga emas perbulan
 - Harga eceran beberapa kebutuhan rumah tangga
 - Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
3. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan umum.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is a business entity whose members are individuals or legal entities of cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on the principle of kinship.*
2. *Pricing data presented includes:*
 - *Prices of staples*
 - *Price of gold per month*
 - *Retail prices of some household needs*
 - *Consumer Price Index (CPI) and inflation rate*
3. *The CPI includes 7 groups, namely: food ingredients; prepared food, beverages, cigarettes, and tobacco; housing, water, electricity, gas and fuel; clothing; health; education, recreation and sports; transport, communication and general.*

ULASAN

Banyaknya koperasi di Kabupaten Kudus tahun 2018 adalah sebesar 527 unit, terdiri atas koperasi simpan pinjam 77 unit, KUD 9 unit, fungsional 126 unit dan lainnya 315 unit. Ada penurunan jumlah koperasi dari 541 di tahun 2017 menjadi 527 unit di tahun 2018, atau terjadi kenaikan sebesar 0,56 persen.

Kecamatan Kota memiliki jumlah koperasi terbesar sebanyak 162 unit, diikuti oleh Kecamatan Jati dan Undaan masing-masing sebesar 72 dan 64 unit.

DESCRIPTION

The number of cooperatives in Kudus Regency in 2018 was 527 units, consisting of 77 units of savings and loans cooperatives, 9 units of KUD, 126 units functional and others 315 units. There is a decrease in the number of cooperatives from 541 in 2017 to 527 units in 2018, or an increase of 0.56 percent.

Kota District has the largest number of cooperatives as many as 162 units, followed by Jati and Undaan Districts respectively 72 and 64 units.

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Kudus, 2016–2019**
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kudus
Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	49	50	50	47
2. Kota	159	160	160	162
3. Bae	74	74	74	48
4. Jati	63	63	64	72
5. Gebog	30	32	33	36
6. Dawe	39	50	41	28
7. Undaan	50	50	50	64
8. Jekulo	38	40	40	38
9. Mejobo	29	29	29	22
Kabupaten Kudus	531	538	541	527

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus/ *Department of Labor, Industry, Cooperatives and SMEs Kudus Regency*

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kudus Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				Jumlah Total
	Simpan Pinjam	KUD	Fungsional	Lain-lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1. Kaliwungu	9	1	7	33	50
2. Kota	17	1	69	73	160
3. Bae	15	1	18	40	74
4. Jati	11	1	2	50	64
5. Gebog	4	1	3	25	33
6. Dawe	8	1	5	27	41
7. Undaan	8	1	15	26	50
8. Jekulo	4	1	4	31	40
9. Mejobo	2	1	4	22	29
Kabupaten Kudus	78	9	127	327	541

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus/ Department of Labor, Industry, Cooperatives and SMEs Kudus Regency

Tabel
Table 9.3**Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok Dirinci Per Bulan
di Kabupaten Kudus, 2019**
*Average of Essential Commodities Detailed Per Month in
Kudus Regency, 2019*

Bulan Month	Beras Kwalitas Sedang (Rp/Kg)	Minyak Goreng Kampung (Rp/Kg)	Gula Pasir (Rp/Kg)	Gas (Rp/3Kg)	Garam Halus (Rp/Bks)	Sabun Cuci Ekonomi (Rp/Bks)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Januari/January	10 393	10 531	11 033	20 734	3 346	2 387
Februari/February	10 215	10 850	11 217	20 734	3 346	2 387
Maret/March	9 933	10 951	11 375	20 734	3 356	2 387
April/April	9 532	10 866	11 390	20 734	3 367	2 387
Mei/May	9 678	10 824	12 043	20 734	3 371	2 387
Juni/June	9 743	10 818	12 290	20 734	3 406	2 387
Juli/July	9 629	10 503	12 175	20 734	3 417	2 387
Agustus/August	9 903	10 464	12 093	20 734	3 417	2 387
September/ September	9 860	10 840	12 007	20 734	3 452	2 387
Oktober/October	9 865	10 807	12 257	20 734	3 483	2 387
November/November	9 889	11 325	12 418	20 734	3 526	2 387
Desember/December	9 948	11 888	12 575	20 734	3 517	2 387
Rata-rata	9 836	10 889	11 906	20 734	3 417	2 387

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus/ BPS Statistics of Kudus Regency

Tabel
Table 9.4**Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Kabupaten
Kudus, 2015-2019 (Rupiah/Satuan)**
*Average of Essential Commodities in Kudus Regency, 2015-
2019 (Rupiahs/Units)*

Rincian	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
Beras C4-1	Kg	9 219	9 649	9 596	9 974	10 163
Minyak Goreng	Kg	10 886	11 401	13 258	11 401	12 181
Gula Pasir	Kg	11 779	13 750	12 480	12 287	11 906
Gas	3 kg	20 258	20 625	20 592	20 633	20 734
Garam Bataa	Bata	2 223	2 358	3 036	2 921	3 417

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus/ BPS Statistics of Kudus Regency

Tabel
Table 9.5**Rata-Rata Harga Emas dirinci Per Bulan di Kabupaten
Kudus, 2015-2018 (Rupiah/Gram)**
*Average Gold Price Per Month Detailed in Kudus Regency,
2015-2018 (Rupiahs/Gram)*

Bulan Month	Tahun 2016		Tahun 2017	
	22 Karat	24 Karat	22 Karat	24 Karat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	430 200,00	478 000,00	452,160,00	477 280,00
Februari/February	439 200,00	488 000,00	470,925,00	497 087,50
Maret/March	436 500,00	485 000,00	469 125,00	495 187,50
April/April	427 140,00	474 600,00	481 950,00	508 725,00
Mei/May	426 600,00	474 000,00	476 640,00	503 120,00
Juni/June	425 925,00	473 250,00	485 368,07	512 371,49
Juli/July	441 180,00	490 200,00	483 625,77	510 532,25
Agustus/August	437 625,00	486 250,00	492 154,93	519 459,38
September/September	420 300,00	467 000,00	505 507,18	533 518,91
Oktober/October	422 213,00	469 125,56	499 003,71	526 637,37
November/November	411 075,00	456 750,00	497 662,39	525 221,82
Desember/December	408 060,00	453 400,00	496 007,24	523 613,77
Rata-rata	427 168,17	474 631,30	488 704,43	511 062,92

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus/ BPS Statistics of Kudus Regency

Tabel
Table 9.6**Rata-Rata Harga Emas dirinci Per Bulan di Kabupaten
Kudus, 2015-2018 (Rupiah/Gram)**
**Average Gold Price Per Month Detailed in Kudus Regency,
2015-2018 (Rupiahs/Gram)**

Bulan Month	Tahun 2018		Tahun 2019	
	22 Karat	24 Karat	22 Karat	24 Karat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	505 507,25	533 501,11	527 283,51	556 480,31
Februari/February	519 591,61	548 372,89	528 246,43	557 496,54
Maret/March	522 196,08	551 123,98	530 947,41	560 347,08
April/April	529 827,48	559 171,15	526 775,04	555 943,68
Mei/May	532 578,07	562 067,29	534 368,89	563 957,49
Juni/June	524 340,20	553 388,16	550 178,64	580 510,29
Juli/July	521 848,45	550 744,53	569 163,17	600 493,44
Agustus/August	511 933,08	540 280,82	594 073,46	626 775,57
September/September	516 481,08	545 087,30	605 884,63	639 225,04
Oktober/October	524 393,10	553 392,69	603 399,76	636 603,43
November/November	530 419,79	555 680,36	597 795,14	630 690,40
Desember/December	520 532,45	549 369,31	596 029,79	628 827,91
Rata-rata	521 637,39	550 181,63	563 678,82	594 779,26

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus/ BPS Statistics of Kudus Regency

Tabel
Table 9.7**Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Barang Kebutuhan
Rumah Tangga di Kabupaten Kudus, 2016-2019 (Rupiah)**
*Average Retail Prices of Goods Household Needs in Kudus
Regency 2016-2019, (Rupiahs)*

Rincian	Satuan	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(4)	(5)	(7)	(8)
DAGING					
Kerbau	Kg	114 182	117 299	119 030	122 653
Sapi	Kg	119 111	122 621	123 106	122 998
IKAN BANDENG	Kg	30 969	29 292	33 083	31 932
TELUR					
Ayam Kampung	Butir	2 076	2 087	2 340	2 292
Ayam Ras	Kg	20 171	20 027	22 425	22 805
SUSU					
Kental (Bendera)	Kaleng	9 110	9 339	13 248	11 576
Bubuk (Bendera)	400g	41 325	37 804	39 180	40 605

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus/ BPS Statistics of Kudus Regency

Tabel
Table 9.9**Angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dirinci Per Bulan di
Kabupaten Kudus, 2019 (2012 = 100)**
**Consumer Price Index Detailed per Month in Kudus Regency,
2019 (2012 = 100)**

Bulan Month	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, Tembakau	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan Rek, & OR	Transportasi dan Komunikasi	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ January	159,42	151	130,87	126,95	128,05	127,34	137,94	141,26
Februari/ February	158,19	151,26	130,87	126,98	128,05	127,34	137,53	140,97
Maret/March	158,62	152,2	130,86	128,21	128,05	127,34	137,38	141,29
April/April	159,39	152,79	130,87	128,36	128,05	127,41	137,38	141,58
Mei/May	159,91	153,01	130,93	128,6	129,24	127,42	137,66	141,89
Juni/June	161,65	155	131	129,89	129,24	127,57	137,77	142,75
Juli/July	162,71	155,09	131,24	130,69	129,24	130,51	137,77	143,38
Agustus/ August	165,07	155,63	132,32	132,92	129,38	132,54	137,77	144,56
September/ September	163,22	155,78	132,82	133,44	129,38	132,54	137,77	144,33
Oktober/ October	162,99	156,06	132,7	134,51	129,43	133,64	137,77	144,47
November/ November	164,68	156,06	132,68	134,35	129,4	133,64	137,77	144,82
Desember/ December	165,93	156,49	132,65	134,3	129,4	133,64	137,77	145,17

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus/ BPS Statistics of Kudus Regency

Tabel
Table 9.10**Laju Inflasi dirinci Per Bulan di Kabupaten Kudus, 2019
(Persen)**
**Inflation Rate specified Per Month in Kudus Regency, 2019
(Percent)**

Bulan Month	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, Tembakau	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan Rek, & OR	Transportasi dan Komunikasi	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ January	0,94	0,15	0,00	0,17	0,83	0,12	-0,53	0,24
Februari/ February	-0,77	0,17	0,00	0,02	0,00	0,00	-0,30	-0,21
Maret/March	0,27	0,62	-0,01	0,97	0,00	0,00	-0,11	0,23
April/April	0,49	0,39	0,01	0,12	0,00	0,05	0,00	0,21
Mei/May	0,33	0,14	0,05	0,19	0,93	0,01	0,20	0,22
Juni/June	1,09	1,30	0,05	1,00	0,00	0,12	0,08	0,61
Juli/July	0,66	0,06	0,18	0,62	0,00	2,30	0,00	0,44
Agustus/ August	1,45	0,35	0,82	1,71	0,11	1,56	0,00	0,82
September/ September	-1,12	0,10	0,38	0,39	0,00	0,00	0,00	-0,16
Oktober/ October	-0,14	0,18	-0,09	0,80	0,04	0,83	0,00	0,10
November/ November	1,04	0,00	-0,02	-0,12	-0,02	0,00	0,00	0,24
Desember/ December	0,76	0,28	-0,02	-0,04	0,00	0,00	0,00	0,24
2019	5,06	3,79	1,36	5,96	1,89	5,07	-0,65	3,02

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus/ BPS Statistics of Kudus Regency

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

Rata-rata Pengeluaran
per Kapita Sebulan 2019
Average Expenditure for Month

Rp **453.093,-**

Untuk Makanan
Food

Rp **551.530,-**

Untuk Non Makanan
Non Food



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk bukan makanan dihitung selama sebulan dan 12 bulan yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Average expenditure per capita is the cost incurred for the consumption of all household members for a month either from purchases, gifts or self-production divided by the number of household members in the household.*
2. *Household consumption is distinguished from food and non-food consumption without regard to the origin of the goods and is limited to expenses for household needs, not including consumption / expenditure for business purposes or given to other parties.*
3. *Spending on food consumption was calculated during the past week, while for non-food was calculated during the past month and 12 months. Both food consumption and non-food consumption are subsequently converted into an average expenditure of one month. The average per capita consumption / expenditure figures presented in this publication are derived from the quotient of the total consumption of all households (whether or not consuming food) of the population.*

ULASAN

Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan tahun 2019 di Kabupaten Kudus naik dari 0,95 juta rupiah menjadi 0,97 juta rupiah.

Pada tahun 2019, persentase pengeluaran makanan naik dari 46,22 persen menjadi 46,49 persen sedangkan pengeluaran nonmakanan turun dari 56,78 persen menjadi 55,51 persen. Persentase pengeluaran perkapita sebulan yang terbesar adalah komoditas perumahan dan rumah tangga dan makanan dan minuman jadi, yaitu berturut-turut 23,54 persen dan 19,74 persen.

DESCRIPTION

The average expenditure per capita in 2019 in Kudus Regency increased from 0.95 million rupiah to 0.97 million rupiah.

In 2019, the percentage of food expenditure rose from 46.22 percent to 46.49 percent while non-food expenditure dropped from 56.78 percent to 55.51 percent. The biggest percentage of expenditure per capita per month is housing and household commodities and food and beverages, which are 23.54 percent and 19.74 percent, respectively.

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kudus, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kudus Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	45 399	42 443
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 902	2 834
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	29 648	28 915
Daging/ <i>Meat</i>	14 324	14 099
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	30 268	28 080
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	28 635	25 213
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 015	12 235
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	22 127	22 393
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	11 128	11 342
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 773	15 373
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 119	8 391
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 970	7 502
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	163 384	192 378
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	50 743	41 897
Jumlah makanan/Total food	443 435	453 093
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	213 760	229 440
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	152 152	149 052
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	30 330	30 108
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	49 705	48 461
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	33 013	33 555
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	37 033	30 915
Jumlah bukan makanan/Total non-food	515 994	521 530
Jumlah/Total	959 427	974 624

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Kudus, 2018 dan 2019**
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Kudus Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	4,73	4,35
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,30	0,29
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,09	2,97
Daging/ <i>Meat</i>	1,49	1,45
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,15	2,88
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,98	2,59
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,15	1,26
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,31	2,30
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,16	1,16
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,64	1,58
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,05	0,86
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,83	0,77
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	17,03	19,74
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,29	4,30
Jumlah makanan/Total food	46,22	46,49
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22,28	23,54
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	15,86	15,29
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,16	3,09
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,18	4,97
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,44	3,44
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	3,86	3,17
Jumlah bukan makanan/Total non-food	53,78	53,51
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kudus, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kudus Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
200 000–299 999	5,39	0,45
300 000–499 999	21,02	14,59
500 000–749 999	24,40	34,25
750 000–999 999	15,57	16,40
1 000 000–1 499 999	16,16	20,86
> 1 500 000	17,47	13,45
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

Trade

Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar 2019

Number of Markets by Types of Markets



Pasar Daerah
Local Market



Pasar Desa
Village Market



Pasar Hewan
Animal Market



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat orang berjual beli. Data pasar yang disajikan adalah :
 - Pasar lokal
 - Pasar hewan
 - Pasar desa
2. Kios adalah toko kecil (tempat berjual buku, koran, dan sebagainya) yang ada di pasar.
3. Toko adalah kedai berupa bangunan permanen tempat menjual barang-barang (makanan kecil dan sebagainya).

TECHNICAL NOTES

1. *Market is a place for people to buy and sell. Market data presented are:*
 - *Modern market*
 - *Local market*
 - *Animal market*
 - *Village market*
2. *Newsstand is a small shop (a place to sell books, newspapers, etc.) in the market.*
3. *Stores are shops in the form of permanent buildings where sell goods (snacks and so on).*

ULASAN

Jumlah perdagangan di Kabupaten Kudus tahun 2019 meningkat. Jumlah toko naik dari 51 menjadi 55 sedangkan jumlah kios naik dari 2.359 menjadi 2.377.

Pada tahun 2019, ada 30 pasar di Kabupaten Kudus yang terdiri dari 6 pasar daerah, 20 pasar desa, dan 4 pasar hewan. Kecamatan Jekulo memiliki pasar terbanyak, yaitu 5 pasar desa dan 1 pasar hewan. Kecamatan Dawe memiliki pasar tersedikit, yaitu 1 pasar desa.

DESCRIPTION

The number of trades in Kudus Regency in 2019 increased. The number of shops rose from 51 to 55 while the number of kiosks rose from 2,359 to 2,377.

In 2019, there are 30 markets in Kudus Regency consisting of 6 regional markets, 20 village markets, and 4 animal markets. Jekulo District has the most markets, 5 village markets and 1 animal market. Dawe District has the fewest markets, namely 1 village market.

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Kudus, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kudus
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	31	31	30	30
Toko/Store	44	44	51	55
Kios	1911	2314	2359	2377
Jumlah/Total	1986	2389	2440	2462

Catatan : Data kios adalah kios di pasar

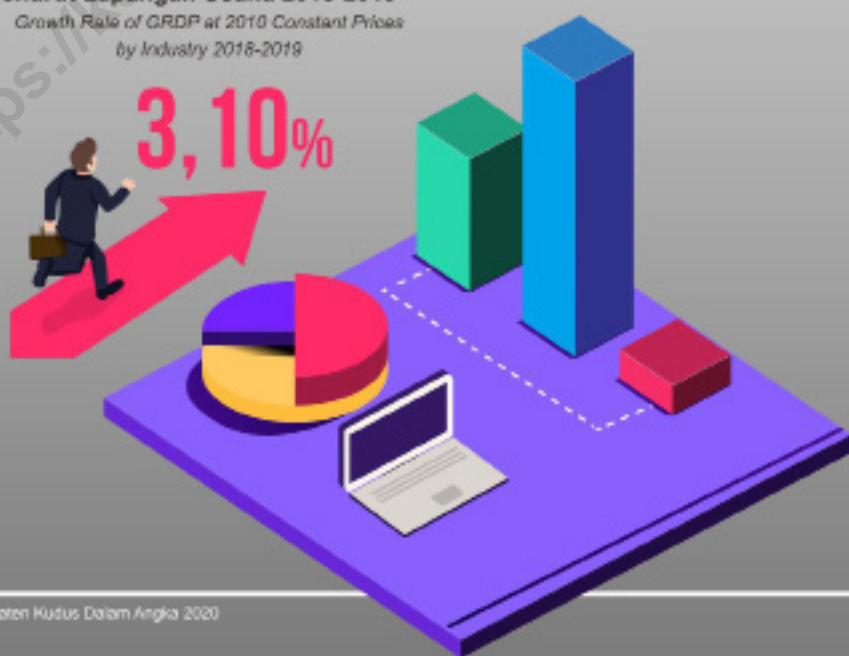
Sumber/Source: Dinas Perdagangan/Department of Trade

Tabel 11.2 **Jumlah Pasar Menurut Kecamatan dan Jenis Pasar di Kabupaten Kudus, 2019**
Number of Market by Subdistrict and Type in Kudus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pasar Daerah Local Market	Pasar Desa Village Market	Pasar Hewan Animal Market	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kaliwungu	-	4	1	5
2. Kota	5	-	-	5
3. Jati	1	-	1	2
4. Undaan	-	4	-	4
5. Mejobo	-	5	1	6
6. Jekulo	-	2	-	2
7. Bae	-	1	-	1
8. Gebog	-	3	1	4
9. Dawe	-	1	-	1
Kabupaten Kudus	6	20	4	30

Sumber/Source: Dinas Perdagangan/Department of Trade

SISTEM NERACA REGIONAL

*System of Regional Accounts***Total PDRB atas dasar harga berlaku***Total GRDP at Current Prices***110 514,05** milyar
rupiah**Total PDRB (adhk 2010)***Total GRDP at 2010 Constant Prices***73 249,69** milyar
rupiah**Laju Pertumbuhan PDRB (adhk 2010)
Menurut Lapangan Usaha 2018-2019***Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Prices
by Industry 2018-2019***3,10%**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical*

penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ibarat sebuah kue yang dimiliki oleh suatu daerah. Bagian yang diterima masing-masing penduduk tergantung pada besar kecilnya kue tersebut. Semakin besar kue tersebut maka makin besar bagian yang akan diterima oleh masing-masing penduduknya, dengan harapan pembagian tersebut merata dan dapat dinikmati seluruh penduduk, bukan hanya segelintir orang saja.

PDRB sebagai salah satu indikator makro dalam memiliki keberhasilan pembangunan. Walaupun tolak ukur ini mulai bergeser pada tolak ukur kualitas sumber daya manusia, akan tetapi pertumbuhan ekonomi tetap memiliki kaitan erat dengan pemerataan pembangunan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kesejahteraan penduduk dan pada giliran berikutnya akan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Kudus pada tahun 2018 sebesar 110,51 trilyun rupiah naik sebesar 6,21 persen. Sedangkan untuk nilai PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 sebesar 73,23 trilyun rupiah, naik sebesar 3,1 persen dari tahun sebelumnya.

Seperti tahun sebelumnya lapangan usaha Industri masih menjadi kontributor utama, sebagai pemberi andil terbesar dalam PDRB tahun 2019. Kontribusi lapangan usaha Industri Pengolahan PDRB tahun

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is like a cake owned by an area. The portion received by each resident depends on the size of the cake. The bigger the cake, the greater the portion that will be received by each of its inhabitants, with the hope that the distribution will be evenly distributed and can be enjoyed by the entire population, not just a handful of people.

GRDP as one of the macro indicators in having successful development. Although these benchmarks have begun to shift to human resource quality benchmarks, economic growth still has a close relationship with equitable development that ultimately affects the welfare of the population and in the next turn will improve the quality of its human resources.

PDRB based on current prices in Kudus Regency in 2018 amounted to 110.51 trillion rupiah, an increase of 6.21 percent. Whereas the value of GRDP based on constant prices in 2010 was 73.23 trillion rupiah, up 3.1 percent from the previous year.

As in the previous year, Industrial business was still the main contributor, as the largest contributor in the GRDP of 2019. The contribution of the PDRB Manufacturing Industry in 2018 based on current prices was 80.39 percent,

2018 atas dasar harga berlaku sebesar 80,39 persen, diikuti oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 5,48 persen.

Dari tahun 2018 kontribusi dari sektor industri pengolahan terlihat stabil. Hal ini menunjukkan kemajuan dalam proses industrialisasi.

Proses industrialisasi merupakan proses dimana perkembangan sektor industri pada umumnya akan diikuti berkembangnya transaksi perdagangan dan menurunnya aktivitas pertanian. Terlihat bahwa selama beberapa dekade ini sektor perdagangan selalu memberikan kontribusi terbesar kedua, lebih besar dari kontribusi sektor pertanian

Besarnya kontribusi sektor industri menunjukkan bahwa sektor ini memegang peranan penting dalam menopang perekonomian di Kudus, walaupun secara geografis Kabupaten Kudus merupakan kabupaten dengan wilayah terkecil, namun dari sisi industri memiliki potensi dan peluang pasar yang dapat diandalkan.

Di sisi lain kabupaten Kudus kurang memiliki potensi untuk dilakukan penambangan ataupun sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang dalam perekonomian. Hal ini dapat dilihat dari kontribusinya yang paling kecil, hanya sebesar 0,14 persen.

Laju pertumbuhan PDRB di kabupaten Kudus tahun 2018 atas dasar harga konstan 2010 adalah sebesar 3,10 persen, yang berarti telah

followed by wholesale and retail trade, car repair and motorcycle by 5.48 percent.

From 2018 the contribution from the manufacturing industry sector looks stable. This shows the progress in the industrialization process.

The industrialization process is a process whereby the development of the industrial sector in general will be followed by the development of trade transactions and the decline in agricultural activity. It can be seen that for several decades the trade sector has always provided the second largest contribution, greater than the contribution of the agricultural sector

The large contribution of the industrial sector shows that this sector plays an important role in sustaining the economy in Kudus, although geographically Kudus Regency is the smallest regency, but from an industrial perspective it has potential and reliable market opportunities.

On the other hand, Kudus regency lacks the potential for mining or water supply, waste management, waste and recycling in the economy. This can be seen from the smallest contribution, only by 0.14 percent.

The GRDP growth rate in Kudus district in 2018 on the basis of constant 2010 prices was 3.10 percent, which means that there has been a real increase in the quantity of goods / services

terjadi kenaikan riil kuantitas barang/ jasa yang dihasilkan yaitu sebesar 3,10 persen dibanding tahun sebelumnya.

produced, namely 3.10 percent over the previous year.

<https://kuduskab.bps.go.id>

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kudus (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kudus Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 023,44	2 137,34	2 199,26	2 336,64	2 481,23
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	103,04	125,51	136,22	147,08	158,30
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	68 428,10	72 948,44	78 559,96	83 897,26	88 845,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	33,22	36,66	42,15	45,73	48,71
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	15,72	16,84	18,20	19,22	20,42
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 678,99	2 965,26	3 267,56	3 620,31	3 914,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 479,68	4 850,64	5 249,37	5 650,96	6 057,00
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	866,61	927,43	1 001,54	1 081,18	1 188,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	940,67	1 028,41	1 106,61	1 212,03	1 326,62
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	438,90	484,16	585,20	663,34	738,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 429,32	1 602,89	1 744,50	1 848,53	1 912,30
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	443,84	483,60	527,02	568,87	606,72
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	79,33	90,75	102,42	114,76	128,68
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	664,04	717,12	759,55	795,29	835,64
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	836,66	930,69	1 038,87	1 144,72	1 260,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	247,62	274,74	303,21	334,34	362,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	417,46	471,08	522,20	575,84	628,40
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	84 126,63	90 091,58	97 163,85	104 056,12	110 514,05

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Kudus/*BPS-Statistics of Kudus*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kudus (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kudus Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 494,02	1 538,39	1 566,63	1 611,36	1 676,13
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	70,09	73,70	76,83	79,74	83,28
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	52 435,23	53 255,06	54 575,83	55 963,20	57 332,97
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	32,26	34,10	36,20	38,15	40,22
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	14,20	14,89	15,95	16,75	17,50
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 124,49	2 315,99	2 488,12	2 640,62	2 771,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 691,33	3 898,84	4 135,70	4 366,55	4 593,61
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	760,45	804,51	854,35	913,67	986,66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	760,94	813,16	865,73	939,67	1 015,06
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	466,00	509,11	584,51	662,66	729,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 063,32	1 160,67	1 214,33	1 245,16	1 268,50
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	392,48	421,11	447,59	472,39	497,96
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	63,79	70,12	76,27	83,26	90,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	518,68	531,20	544,74	564,25	584,84
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	600,91	648,24	694,75	748,84	803,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	190,88	209,73	228,08	248,43	264,76
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	350,88	380,79	415,55	454,27	492,39
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	65 029,94	66 679,58	68 821,16	71 048,97	73 249,69

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Kudus/*BPS-Statistics of Kudus*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kudus, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kudus Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,41	2,37	2,26	2,25	2,25
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,12	0,14	0,14	0,14	0,14
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	81,34	80,97	80,85	80,63	80,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,18	3,29	3,36	3,48	3,54
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,32	5,38	5,40	5,43	5,48
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,03	1,03	1,03	1,04	1,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,12	1,14	1,14	1,16	1,20
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,52	0,54	0,60	0,64	0,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,70	1,78	1,80	1,78	1,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,53	0,54	0,54	0,55	0,55
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,09	0,10	0,11	0,11	0,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,79	0,80	0,78	0,76	0,76
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,99	1,03	1,07	1,10	1,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,29	0,30	0,31	0,32	0,33
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,50	0,52	0,54	0,55	0,57
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Kudus/*BPS-Statistics of Kudus*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kudus (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kudus Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,97	1,84	2,86	4,02
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,14	4,26	3,79	4,43
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,56	2,48	2,54	2,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,70	6,16	5,38	5,43
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,86	7,13	5,02	4,43
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,01	7,43	6,13	4,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,62	6,08	5,58	5,20
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,79	6,19	6,94	7,99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,86	6,47	8,54	8,02
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,25	14,81	13,37	10,12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,16	4,62	2,54	1,87
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,29	6,29	5,54	5,41
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,93	8,77	9,17	9,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,41	2,55	3,58	3,65
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,88	7,18	7,78	7,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,88	8,75	8,92	6,57
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,52	9,13	9,32	8,39
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		2,54	3,21	3,24	3,10

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Kudus/*BPS-Statistics of Kudus*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kudus (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kudus Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	21 176,45	22 447,12	24 104,64	25 739,70	27 583,10
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	238,19	259,02	278,82	309,14	350,91
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 640,59	1 755,73	1 895,28	1 986,85	2 088,08
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	10 173,11	10 945,28	11 937,84	13 544,52	14 726,81
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 630,20	957,84	1 405,42	2 300,15	1 615,55
Net Ekspor <i>Net Export</i>	49 268,10	53 726,60	57 541,85	60 175,77	64 149,59
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	84 126,63	90 091,58	97 163,85	104 056,12	110 514,05

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kudus/BPS-Statistics of Kudus

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kudus (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kudus Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	16 761,98	17 500,55	18 270,02	19 059,05	19 888,56
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	169,34	179,19	187,16	202,83	224,91
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 135,69	1 170,21	1 210,86	1 247,54	1 297,73
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7 688,54	8 064,40	8 605,13	9 285,30	9 690,34
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	607,00	1 064,90	1 114,45	1 150,80	1 145,13
Net Ekspor <i>Net Export</i>	38 667,39	38 700,34	39 433,54	40 103,44	41 003,03
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	65 029,94	66 679,58	68 821,16	71 048,97	73 249,69

Sumber/Source: BPS Kabupaten Kudus/BPS-Statistics of Kudus

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison

Tingkat Pengangguran Terbuka

Rate of Open Unemployment



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Rate of Workforce Participation



PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; Pengetahuan; dan standar hidup layak.
2. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan

TECHNICAL NOTES

1. *The Human Development Index (HDI) explains how the population can access the results of development in obtaining income, health, education and so on. The HDI was introduced by UNDP in 1990 and published periodically in the annual Human Development Report (HDR) report. HDI is formed by 3 (three) basic dimensions: Long life and healthy life; Knowledge; and a decent standard of living.*
2. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an inability on the economic side to meet the basic needs of food and non-food measured from the expenditure side. The method used is to calculate the Poverty Line (GK), which consists of two components, namely the Food Poverty Line (FPL) and the Non-Food Poverty Line (NFPL). Poverty Line calculation is done separately for urban and rural areas.*
3. *The poor are residents who have an average per capita expenditure per month under the Poverty Line. The*

di bawah Garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari.

4. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya

Food Poverty Line (FPL) is the value of minimum food expenditure equivalent to 2,100 kcalories per capita per day.

4. *Non-Food Poverty Line (NFPL) is the minimum need for housing, clothing, education, health, and other basic needs...*

ULASAN

Jumlah penduduk di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 berdasarkan hasil perhitungan proyeksi penduduk tercatat sebanyak 34,71 juta orang. Kota Semarang memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu sebanyak 1,81 juta orang, diikuti Kabupaten Brebes sebanyak 1,81 juta orang. Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terkecil yaitu Kota Magelang dengan total penduduk sebanyak 121 ribu orang. Sedangkan Kabupaten Kudus dengan jumlah penduduk sebanyak 861.43 ribu orang terdapat di urutan ke 25 di bawah Kabupaten Blora.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2019 terbesar terdapat pada Kota Semarang yaitu sebesar 174.649,26 milyar rupiah, diikuti Kabupaten Cilacap sebesar 110.928,20 milyar rupiah, dan Kabupaten Kudus sebesar 104.539,34 milyar rupiah.

PDRB terkecil dimiliki Kota Magelang sebesar 8.198,10 milyar rupiah, diikuti Kota Pekalongan sebesar 8.507,54 milyar rupiah.

Ditinjau dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2019, terlihat bahwa Kabupaten Semarang memiliki laju pertumbuhan yang cukup tinggi mencapai 6,52 persen dibanding tahun 2017, diikuti Kabupaten Banyumas dengan laju pertumbuhan sebesar 6,45 persen. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Kudus tahun 2019 tetap mengalami

DESCRIPTION

The population in Central Java Province in 2019 is based on the calculation of population projections of 34.71 million people. Semarang City has the largest population of 1.81 million people, followed by Brebes Regency of 1.81 million people. Regency / City with the smallest population is Magelang City with a total population of 121 thousand people. While Kudus Regency with a population of 861.43 thousand people is ranked 25th under Blora Regency.

The growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on the prevailing price in 2019 was greatest in Semarang City, amounting to 174,649.26 billion rupiahs, followed by Cilacap Regency. amounting to 110,928.20 billion rupiah, and Kudus Regency amounting to 104,539.34 billion rupiah.

The smallest PDRB owned by Magelang City was 8,198.10 billion rupiahs, followed by Pekalongan City by 8,507.54 billion rupiahs.

Judging from the GRDP growth rate based on constant 2019 prices, it can be seen that Semarang Regency has a fairly high growth rate of 6.52 percent compared to 2017, followed by Banyumas Regency with a growth rate of 6.45 percent. Kudus Regency GRDP growth rate in 2019 continues to experience growth but there are indications of slowing down, the 2019 GRDP growth rate in Kudus Regency is 3.14 percent.

In 2019 the percentage of poor

pertumbuhan namun ada indikasi melambat, laju pertumbuhan PDRB tahun 2019 Kabupaten Kudus sebesar 3,14 persen.

Tahun 2019 persentase penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah sebesar 11,32 persen. Kabupaten yang memiliki persentase kemiskinan terbesar adalah Kabupaten Kebumen dengan persentase sebesar 17,47 persen, diikuti Kabupaten Brebes sebesar 17,17 persen. Presentase penduduk miskin terendah di tahun 2019 adalah kota Semarang sebesar 4,14 persen, diikuti Kota Salatiga dengan presentase sebesar 4,84 persen. Kabupaten Kudus memiliki presentase penduduk miskin sebesar 6,98 persen atau peringkat empat kabupaten yang memiliki presentase penduduk miskin terendah.

Dilihat kabupaten-kabupaten yang berada di sekitar wilayah kabupaten Kudus, terlihat bahwa Kabupaten Kudus memiliki presentase penduduk miskin paling kecil, diikuti Kabupaten Jepara dengan presentase 7,00 persen dan Kabupaten Pati sebesar 9,90 persen.

Keberhasilan pembangunan manusia menjadi titik awal keberhasilan pembangunan di suatu wilayah. IPM Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 sebesar 71,12. Kabupaten yang memiliki IPM tertinggi adalah Kota Semarang dengan angka IPM sebesar 82,72 diikuti kota Salatiga sebesar 82,41

Kabupaten Pemalang memiliki

people in Central Java Province would be 11.32 percent. The district with the highest percentage of poverty was Kebumen with a percentage of 17.47 percent, followed by Brebes Regency with 17.17 percent. The lowest percentage of poor population in 2019 was Semarang at 4.14 percent, followed by Salatiga City with a percentage of 4.84 percent. Kudus Regency has a percentage of poor people of 6.98 percent or rank of four districts that have the lowest percentage of poor population.

Looking at the regencies around the Kudus regency, it can be seen that Kudus regency has the smallest percentage of poor population, followed by Jepara regency with a percentage of 7.00 percent and Pati regency with 9.90 percent.

The success of human development is the starting point for the success of development in an area. The HDI of Central Java Province in 2019 was 71.12. The regency that had the highest HDI was Semarang with an HDI of 82.72 followed by Salatiga at 82.41

Pemalang Regency has the lowest HDI score of 65.67 followed by Brebes Regency with HDI of 65.68. While the HDI of Kudus Regency in 2019 was 74.58 and the highest compared to several regencies around Kudus.

angka IPM terendah yaitu sebesar 65,67 diikuti Kabupaten Brebes dengan IPM sebesar 65,68. Sedangkan IPM Kabupaten Kudus pada tahun 2019 sebesar 74,58 dan tertinggi dibanding beberapa kabupaten di sekitar Kudus.

<https://kuduskab.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Tengah (ribu), 2015–2019**
**Population by Regency/Municipality in Central Java
Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	1 694 726	1 703 390	1 711 627	1 719 504	1 727 098
2. Banyumas	1 635 909	1 650 625	1 665 025	1 679 124	1 693 006
3. Purbalingga	898 376	907 507	916 427	925 193	933 989
4. Banjarnegara	901 826	907 410	912 917	918 219	923 192
5. Kebumen	1 184 882	1 188 603	1 192 007	1 195 092	1 197 982
6. Purworejo	710 386	712 686	714 574	716 477	718 316
7. Wonosobo	777 122	780 793	784 207	787 384	790 504
8. Magelang	1 245 496	1 257 123	1 268 396	1 279 625	1 290 591
9. Boyolali	963 690	969 325	974 579	979 799	984 807
10. Klaten	1 158 795	1 163 218	1 167 401	1 171 411	1 174 986
11. Sukoharjo	864 207	871 397	878 374	885 205	891 912
12. Wonogiri	949 017	951 975	954 706	957 106	959 492
13. Karanganyar	856 198	864 021	871 596	879 078	886 519
14. Sragen	879 027	882 090	885 122	887 889	890 518
15. Grobogan	1 351 429	1 358 404	1 365 207	1 371 610	1 377 788
16. Blora	852 108	855 573	858 865	862 110	865 013
17. Rembang	619 173	624 096	628 922	633 584	638 188
18. Pati	1 232 889	1 239 989	1 246 691	1 253 299	1 259 590
19. Kudus	831 303	841 499	851 478	861 430	871 311
20. Jepara	1 188 289	1 205 800	1 223 198	1 240 600	1 257 912

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Demak	1 117 905	1 129 298	1 140 675	1 151 796	1 162 805
22. Semarang	1 000 887	1 014 198	1 027 489	1 040 629	1 053 786
23. Temanggung	745 825	752 486	759 128	765 594	772 018
24. Kendal	942 283	949 682	957 024	964 106	971 086
25. Batang	743 090	749 720	756 079	762 377	768 583
26. Pekalongan	873 986	880 092	886 197	891 892	897 711
27. Pemalang	1 288 577	1 292 609	1 296 281	1 299 724	1 302 813
28. Tegal	1 424 891	1 429 386	1 433 515	1 437 225	1 440 698
29. Brebes	1 781 379	1 788 880	1 796 004	1 802 829	1 809 096
Kota/ Municipality					
1. Magelang	120 792	121 112	121 474	121 872	122 111
2. Surakarta	512 226	514 171	516 102	517 887	519 587
3. Salatiga	183 815	186 420	188 928	191 571	194 084
4. Semarang	1 701 114	1 729 083	1 757 686	1 786 114	1 814 110
5. Pekalongan	296 404	299 222	301 870	304 477	307 097
6. Tegal	246 119	247 212	248 094	249 003	249 905
Jawa Tengah	33 774 141	34 019 095	34 257 865	34 490 835	34 718 204

Sumber/ Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Central Java Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	5,96	5,09	2,58	3,05	2,33
2. Banyumas	6,12	6,05	6,34	6,45	6,32
3. Purbalingga	5,47	4,85	5,37	5,42	5,65
4. Banjarnegara	5,47	5,44	5,65	5,67	5,60
5. Kebumen	6,28	5,01	5,15	5,52	5,58
6. Purworejo	5,33	5,15	5,27	5,38	5,45
7. Wonosobo	4,67	5,36	4,14	5,06	5,61
8. Magelang	5,18	5,39	5,50	5,28	5,30
9. Boyolali	5,96	5,33	5,80	5,72	5,96
10. Klaten	5,30	5,17	5,34	5,47	5,57
11. Sukoharjo	5,69	5,72	5,76	5,79	5,92
12. Wonogiri	5,40	5,25	5,32	5,41	5,14
13. Karanganyar	5,05	5,40	5,77	5,98	5,93
14. Sragen	6,05	5,77	5,97	5,75	5,90
15. Grobogan	5,96	4,51	5,85	5,83	5,37
16. Blora	5,36	23,54	5,98	4,41	4,05
17. Rembang	5,50	5,28	6,98	5,89	5,20
18. Pati	6,01	5,49	5,67	5,72	5,86
19. Kudus	3,88	2,54	3,21	3,24	3,10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20. Jepara	5,10	5,06	5,39	5,85	6,02
21. Demak	5,93	5,09	5,82	5,40	5,36
22. Semarang	5,52	5,30	5,65	5,79	5,59
23. Temanggung	5,24	5,02	5,03	5,13	5,05
24. Kendal	5,21	5,56	5,78	5,77	5,69
25. Batang	5,42	5,03	5,55	5,72	5,39
26. Pekalongan	4,78	5,19	5,44	5,76	5,35
27. Pemasang	5,58	5,43	5,61	5,70	5,80
28. Tegal	5,49	5,92	5,38	5,51	5,58
29. Brebes	5,98	5,11	5,65	5,22	5,86
Kota/ Municipality					
1. Magelang	5,11	5,23	5,42	5,46	5,44
2. Surakarta	5,44	5,35	5,70	5,75	5,78
3. Salatiga	5,17	5,27	5,58	5,84	5,88
4. Semarang	5,82	5,89	6,70	6,52	6,86
5. Pekalongan	5,00	5,36	5,32	5,69	5,50
6. Tegal	5,45	5,49	5,95	5,87	5,77
Jawa Tengah					

Catatan/Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah / BPS-Statistics of Jawa Tengah

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Central Java Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	243,47	240,20	238,30	193,18	185,18
2. Banyumas	285,85	283,90	283,20	226,23	211,65
3. Purbalingga	176,49	171,80	171,90	144,16	140,07
4. Banjarnegara	165,36	158,20	156,80	141,72	136,10
5. Kebumen	241,94	235,90	233,40	208,66	201,34
6. Purworejo	101,25	99,10	98,60	83,55	82,17
7. Wonosobo	166,41	160,10	159,20	138,32	131,35
8. Magelang	162,38	158,90	157,20	143,44	137,45
9. Boyolali	119,97	117,00	116,40	98,23	93,75
10. Klaten	172,30	168,00	165,00	151,73	144,14
11. Sukoharjo	79,94	78,90	76,70	65,43	63,55
12. Wonogiri	122,98	124,80	123,00	102,84	98,28
13. Karanganyar	106,43	107,70	106,80	87,79	84,46
14. Sragen	130,42	126,80	124,00	116,37	113,83
15. Grobogan	184,49	184,10	181,00	168,70	161,92
16. Blora	115,05	113,90	111,90	102,50	97,86
17. Rembang	119,11	115,50	115,20	97,44	95,26
18. Pati	147,05	144,20	141,70	123,94	118,98
19. Kudus	64,10	64,20	64,40	59,99	58,00
20. Jepara	100,61	100,30	99,00	86,54	83,47

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Demak	160,89	158,80	152,60	144,12	137,60
22. Semarang	81,25	80,70	79,70	75,67	73,90
23. Temanggung	87,45	87,10	86,80	75,39	72,57
24. Kendal	109,27	107,80	106,10	94,70	91,20
25. Batang	83,53	82,60	81,50	66,08	64,07
26. Pekalongan	112,07	113,30	111,60	89,54	87,01
27. Pemalang	235,53	227,10	225,00	208,34	200,67
28. Tegal	143,54	144,20	141,80	114,06	109,94
29. Brebes	352,01	348,00	343,50	309,17	293,18
Kota/ Municipality					
1. Magelang	10,92	10,60	10,60	9,59	9,10
2. Surakarta	55,71	55,90	54,90	46,99	45,18
3. Salatiga	10,62	9,70	9,60	9,24	9,21
4. Semarang	84,27	83,60	80,90	73,65	71,97
5. Pekalongan	24,06	23,70	22,50	20,52	20,21
6. Tegal	20,31	20,30	20,10	19,44	18,64
Jawa Tengah	4 577,04	4 506,90	4 450,70	3 897,20	3 743,23

Sumber/Source: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Central Java Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	67,77	68,60	68,90	69,56	69,98
2. Banyumas	69,89	70,49	70,75	71,30	71,96
3. Purbalingga	67,03	67,48	67,72	68,41	68,99
4. Banjarnegara	64,73	65,52	65,86	66,54	67,34
5. Kebumen	66,87	67,41	68,29	68,80	69,60
6. Purworejo	70,37	70,66	71,31	71,87	72,50
7. Wonosobo	65,70	66,19	66,89	67,81	68,27
8. Magelang	67,13	67,85	68,39	69,11	69,87
9. Boyolali	71,74	72,18	72,64	73,22	73,80
10. Klaten	73,81	73,97	74,25	74,79	75,29
11. Sukoharjo	74,53	75,06	75,56	76,07	76,84
12. Wonogiri	67,76	68,23	68,66	69,37	69,98
13. Karanganyar	74,26	74,90	75,22	75,54	75,89
14. Sragen	71,10	71,43	72,40	72,96	73,43
15. Grobogan	68,05	68,52	68,87	69,32	69,86
16. Blora	66,22	66,61	67,52	67,95	68,65
17. Rembang	68,18	68,60	68,95	69,46	70,15
18. Pati	68,51	69,03	70,12	70,71	71,35
19. Kudus	72,72	72,94	73,84	74,58	74,94
20. Jepara	70,02	70,25	70,79	71,38	71,88

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Demak	69,75	70,10	70,41	71,26	71,87
22. Semarang	71,89	72,40	73,20	73,61	74,14
23. Temanggung	67,07	67,60	68,34	68,83	69,56
24. Kendal	69,57	70,11	70,62	71,28	71,97
25. Batang	65,46	66,38	67,35	67,86	68,42
26. Pekalongan	67,40	67,71	68,4	68,97	69,71
27. Pemalang	63,70	64,17	65,04	65,67	66,32
28. Tegal	65,04	65,84	66,44	67,33	68,24
29. Brebes	63,18	63,98	64,86	65,68	66,12
Kota/ Municipality					
1. Magelang	76,39	77,16	77,84	78,31	78,80
2. Surakarta	80,14	80,76	80,85	81,46	81,86
3. Salatiga	80,96	81,14	81,68	82,41	83,12
4. Semarang	80,23	81,19	82,01	82,72	83,19
5. Pekalongan	72,69	73,32	73,77	74,24	74,77
6. Tegal	72,96	73,55	73,95	74,44	74,93
Jawa Tengah	69,49	69,98	70,52	71,12	71,73

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.5

**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah, 2015–2019**
*Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa
Tengah Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	14,12	13,94	11,25	10,73
2. Banyumas	17,23	17,05	13,50	12,53
3. Purbalingga	18,98	18,80	15,62	15,03
4. Banjarnegara	17,46	17,21	15,46	14,76
5. Kebumen	19,86	19,60	17,47	16,82
6. Purworejo	13,91	13,81	11,67	11,45
7. Wonosobo	20,53	20,32	17,58	16,63
8. Magelang	12,67	12,42	11,23	10,67
9. Boyolali	12,09	11,96	10,04	9,53
10. Klaten	14,46	14,15	12,96	12,28
11. Sukoharjo	9,07	8,75	7,41	7,14
12. Wonogiri	13,12	12,90	10,75	10,25
13. Karanganyar	12,49	12,28	10,01	9,55
14. Sragen	14,38	14,02	13,12	12,79
15. Grobogan	13,57	13,27	12,31	11,77
16. Blora	13,33	13,04	11,90	11,32
17. Rembang	18,54	18,35	15,41	14,95
18. Pati	11,65	11,38	9,90	9,46
19. Kudus	7,65	7,59	6,98	6,68
20. Jepara	8,35	8,12	7,00	6,66

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21. Demak	14,10	13,41	12,54	11,86
22. Semarang	7,99	7,78	7,29	7,04
23. Temanggung	11,60	11,46	9,87	9,42
24. Kendal	11,37	11,10	9,84	9,41
25. Batang	11,04	10,80	8,69	8,35
26. Pekalongan	12,90	12,61	10,06	9,71
27. Pemalang	17,58	17,37	16,04	15,41
28. Tegal	10,10	9,90	7,94	7,64
29. Brebes	19,47	19,14	17,17	16,22
Kota/ Municipality				
1. Magelang	8,79	8,75	7,87	7,46
2. Surakarta	10,88	10,65	9,08	8,70
3. Salatiga	5,24	5,07	4,84	4,76
4. Semarang	4,85	4,62	4,14	3,98
5. Pekalongan	7,92	7,47	6,75	6,60
6. Tegal	8,20	8,11	7,81	7,47
Jawa Tengah	13,27	13,01	11,32	10,80

Sumber/ Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table 13.6

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017–2019
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/ UR			TPAK/ LFPR		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	6,30	7,48	7,31	66,22	62,37	65,11
2. Banyumas	4,62	4,19	4,21	65,19	67,50	67,10
3. Purbalingga	5,33	6,06	4,78	71,68	70,33	67,88
4. Banjarnegara	4,72	4,00	4,47	70,95	71,78	69,85
5. Kebumen	5,58	5,52	4,76	66,84	65,53	68,48
6. Purworejo	3,64	4,51	2,96	64,48	66,63	66,62
7. Wonosobo	4,18	3,44	3,47	72,37	72,19	71,91
8. Magelang	2,44	2,91	3,12	74,49	71,28	74,55
9. Boyolali	3,67	2,16	3,12	69,96	72,14	72,39
10. Klaten	4,35	3,11	3,55	66,93	66,81	68,79
11. Sukoharjo	2,27	2,78	3,40	67,29	68,16	68,17
12. Wonogiri	2,38	2,28	2,54	71,22	74,99	69,67
13. Karanganyar	3,17	2,34	3,15	70,24	70,22	69,92
14. Sragen	4,55	4,82	3,34	71,12	66,96	67,43
15. Grobogan	3,02	2,24	3,59	72,15	70,63	69,10
16. Blora	2,85	3,26	3,89	70,21	72,81	68,35
17. Rembang	3,19	2,87	3,69	70,78	67,46	66,06
18. Pati	3,83	3,61	3,74	66,83	66,52	65,90
19. Kudus	3,56	3,33	3,86	71,75	71,98	71,83

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/ UR			TPAK/ LFPR		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
20. Jepara	4,84	3,78	2,97	69,85	68,75	68,24
21. Demak	4,47	7,16	5,46	67,73	70,71	67,48
22. Semarang	1,78	2,28	2,58	76,37	72,22	74,38
23. Temanggung	2,97	3,24	2,99	74,37	73,96	76,09
24. Kendal	4,93	6,06	6,31	66,49	66,10	67,71
25. Batang	5,82	4,23	4,16	67,70	70,05	68,53
26. Pekalongan	4,39	4,41	4,43	70,98	70,32	70,90
27. Pemasang	5,59	6,21	6,50	65,57	65,01	66,14
28. Tegal	7,33	8,45	8,21	66,41	65,26	66,24
29. Brebes	8,04	7,27	7,43	67,42	67,03	65,93
Kota/ Municipality						
1. Magelang	6,68	4,88	4,43	65,32	68,64	64,62
2. Surakarta	4,47	4,39	4,18	66,10	65,62	68,93
3. Salatiga	3,96	4,28	4,43	70,53	71,75	66,49
4. Semarang	6,61	5,29	4,54	69,87	65,56	66,42
5. Pekalongan	5,05	6,13	5,77	69,28	70,21	72,32
6. Tegal	8,19	7,94	8,07	66,33	65,24	69,38
Jawa Tengah	4,57	4,51	4,49	69,11	68,56	68,62

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2019
Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During Previous Week in Jawa Tengah Province,2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	780 198	61 491	841 689	450 964
2. Banyumas	832 017	36 536	868 553	425 859
3. Purbalingga	454 098	22 798	476 896	225 637
4. Banjarnegara	467 345	21 876	489 221	211 172
5. Kebumen	587 170	29 324	616 494	283 746
6. Purworejo	360 965	11 029	371 994	186 366
7. Wonosobo	411 532	14 799	426 331	166 540
8. Magelang	717 957	23 144	741 101	252 938
9. Boyolali	534 762	17 244	552 006	210 553
10. Klaten	616 528	22 686	639 214	290 029
11. Sukoharjo	460 954	16 243	477 197	222 804
12. Wonogiri	525 718	13 715	539 433	234 847
13. Karanganyar	466 565	15 181	481 746	207 214
14. Sragen	454 179	15 716	469 895	226 968
15. Grobogan	701 466	26 122	727 588	325 365
16. Blora	444 769	18 004	462 773	214 272
17. Rembang	318 264	12 185	330 449	169 767
18. Pati	626 261	24 312	650 573	336 622

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
19. Kudus	465 810	18 720	484 530	190 055
20. Jepara	628 994	19 239	648 233	301 705
21. Demak	556 013	32 127	588 140	283 473
22. Semarang	594 981	15 752	610 733	210 416
23. Temanggung	441 632	13 610	455 242	143 079
24. Kendal	472 712	31 823	504 535	240 640
25. Batang	385 747	16 755	402 502	184 830
26. Pekalongan	449 772	20 871	470 643	193 160
27. Pemasang	595 019	41 354	636 373	325 727
28. Tegal	645 698	57 742	703 440	358 571
29. Brebes	823 181	66 056	889 237	459 610
Kota/ Municipality				
1. Magelang	60 048	2 781	62 829	34 400
2. Surakarta	274 808	12 003	286 811	129 299
3. Salatiga	97 782	4 528	102 310	51 558
4. Semarang	907 937	43 198	951 135	480 759
5. Pekalongan	158 635	9 709	168 344	64 425
6. Tegal	121 636	10 682	132 318	58 393
Jawa Tengah	17 441 153	819 355	18 260 508	8 351 763

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUDUS
BPS-Statistics of Kudus Regency
Jl. Mejobo Kompleks Perkantoran Kudus 59319
Telp. / Fax. (0291) 433382 Email : bps3319@bps.go.id
Homepage : <http://kuduskab.bps.go.id>

